

**ANALISIS KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PT. UNICHARM INDONESIA TBK DI BEI
PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI



META HIKMAH PERTIWI

2022110019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

**ANALISIS KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PT. UNICHARM INDONESIA TBK DI BEI
PERIODE 2022-2024**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih



META HIKMAH PERTIWI

2022110019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR
KINERJA KUANGAN PT. UNICHARM INDONESIA TBK DI BEI
PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih**

Oleh:
Meta Hikmah Pertiwi
2022110019

Prabumulih, 18 Juni 2026

Pembimbing I

(Romsa Endrekson, S.P., M.M.)
NUPTK. 984575065130112

Pembimbing II

(Maryani, S.E., M.M.)
NUPTK. 7952757658230142

Ketua Program Studi Manajemen



(H. Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I)
NUPTK. 8352757658130193

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk di BEI Periode 2022-2024” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih pada tanggal 18 Juni 2026.

Prabumulih, 18 Juni 2026

Tim Penguji Tugas Akhir

Ketua:

Romsa Endrekson, S.P., M.M.

NUPTK. 9845750651130112

()

Anggota:

1. Amandin, S.Pt., M.M.

NUPTK. 4139766667130373

()

2. Maryani, S.E., M.M.

NUPTK. 7952757658230142

()

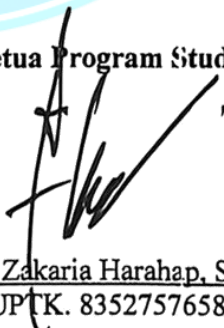
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233


H. Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I
NUPTK. 8352757658130193

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Meta Hikmah Pertiwi

NIM : 2022110019

Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, tugas akhir ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini hasil *plagiasi*, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.



Prabumulih, 18 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Meta Hikmah Pertiwi
NIM. 2022110019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup itu, bukan tentang membandingkan dirimu dengan orang lain tapi tentang pilihan yang kau pilih”

-Romantic Doctor Teacher Kim-

“Life didn’t have to be perfect for it shine. It’s the little moments that make your life twinkle and happiness is what you experience when those moments come together”

-Twinkling Watermelon-

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kepada cinta pertamaku Bapak Imron Sadi, terima kasih telah menyayangiku, memberikan semangat dan motivasi serta do’a dalam setiap langkahku. Terima kasih juga atas untuk segala perjuangan dan jerih payahmu dalam bekerja untuk kami. Semoga Allah selalu memberikan Bapak kesehatan dan selalu melindungi Bapak setiap saat.
2. Kepada Ibunda tercinta Ibu Latifah, terima kasih Bu atas segala pengorbanan yang telah engkau berikan untukku dan setiap do’a yang selalu engkau panjatkan, serta memberikan kasih sayang dan semangat disetiap perjalananku. Semoga Allah selalu memberikan Ibu kesehatan dan selalu melindungi Ibu setiap saat.
3. Kepada kakek tercinta Saya (Alm) H. Kowi, semasa hidupmu terima kasih selalu mengapresiasi setiap keberhasilan yang selalu penulis capai, terima kasih juga selalu menyayangi penulis serta cucu-cucu yang lainnya dengan tulus. Kepada nenek tercinta (Almh) Hj. Aminah, terima kasih selalu menyayangi penulis dengan tulus dan selalu memberikan kebahagiaan selama masa hidupmu. Semoga kalian berada ditempat terbaik di sisi Allah SWT.
4. Kepada adik Saya tersayang, Muhammad Araafa. Terima kasih telah membersamai setiap perjalanan kakakmu ini selama proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini. Tumbuhlah menjadi versi terbaikmu dan semoga selalu diberikan kesehatan dan dilindungi oleh Allah dimanapun kau berada.

5. Kepada keluarga besar (Alm) H. Kowi, (Bibik, Sujang, Uwak, dan Sepupu serta Keponakan) terima kasih untuk segala dukungan serta do'a untukku. Semoga selalu sehat, bahagia dan selalu kompak dimanapun kita berada.
6. Kepada seseorang yang istimewa dan saya sayangi, Juliman. Terima kasih sudah menjadi penyemangat penulis, terima kasih sudah mendengarkan segala keluh kesah penulis yang sulit diceritakan kepada siapa pun selain dirimu. Terima kasih untuk segala bentuk dukungan yang selalu kamu berikan, semoga selalu menjadi salah satu penyemangat terbaikku diperguruan tinggi dan kisahku yang berikutnya.
7. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan dan tersayang Philocalist, Puspa Dian Lestari, Yunita Maila Sari, dan Putri Pebriani Fortuna. Terima kasih saya ucapkan kepada kalian yang telah kebersamaan perjuangan selama empat tahun ini, membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, saling memberikan semangat satu sama lain sehingga kita semua sama-sama berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Allah. Tetap bersahabat selamanya.
8. Kepada Dosen Pembimbing I Bapak Romsa Endrekson, S.P., M.M dan Dosen Pembimbing II Ibu Maryani, S.E., M.M. terima kasih saya ucapkan kepada Bapak dan Ibu yang senantiasa membantu, memberikan arahan serta membimbing selama pembuatan tugas akhir ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staff tata usaha Universitas Prabumulih. Terutama kepada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan dari awal sampai akhir proses perkuliahan.
10. Kepada teman-teman kelas Manajemen A dan teman-teman angkatan 2022
11. Kampus, Almamaterku tercinta.
12. *Last but not least*, terima kasih kepada diriku sendiri Meta Hikmah Pertiwi. Terima kasih sudah menyelesaikan apa yang kamu mulai, sudah bertahan disetiap kesulitan yang ada dan tidak pernah menyerah dalam setiap proses yang dijalani. Penyelesaian skripsi ini sudah kamu lakukan dengan baik, ini merupakan pencapaian yang membanggakan. Setelah ini mari bekerja lebih keras lagi untuk lembaran yang baru.

ABSTRAK

Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk di BEI Periode 2022-2024

Meta Hikmah Pertiwi, 2022110019, 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 dengan menggunakan rasio likuiditas, menunjukkan kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang sangat baik. Berdasarkan rasio profitabilitas kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang buruk, karena berada dibawah nilai standar industri. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan masih belum optimal dalam menghasilkan laba. Sedangkan untuk hasil dari rasio solvabilitas kinerja perusahaan berada dalam kondisi yang sangat baik.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan



ABSTRACT

Financial Analysis Using Liquidity, Profitability, and Solvency Ratios to Measure the Financial Performance of PT. Unicharm Indonesia Tbk on the IDX for the 2022-2024 Period

Meta Hikmah Pertiwi, 2022110019, 2026

This research aims to analyze the financial performance of PT. Unicharm Indonesia Tbk for the 2022-2024 period using liquidity, profitability, and solvency ratios. The research method used is a quantitative descriptive method. The data collection technique employed is documentation of the company's annual financial statement from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research results show that the financial performance of PT. Unicharm Indonesia Tbk for the 2022-2024 period, based on liquidity ratios indicates that the company's financial condition is in very good condition. Based on profitability ratio, the company's financial is in poor condition, because it is below the industry standard value. So it can be said that the company is still not optimal in generating profits. Meanwhile, the results of the solvency ratio indicate that the company's performance is in very good condition.

Keywords: *Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio, Financial Performance*



KATA PENGANTAR

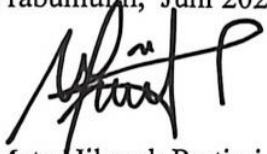
Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya lah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk di BEI Periode 2022-2024”**. Shalawat dan salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Proposal penelitian ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih. Namun, skripsi ini diharapkan tidak hanya menjadi syarat akademik, tetapi juga memberikan manfaat bagi penulis juga pembaca.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si. selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Ibu Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Bapak H. Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Prabumulih.
4. Bapak Romsa Endrekson, S.P., M.M. selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberi masukan selama penyusunan proposal ini.
5. Ibu Maryani, S.E., M.M. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberi masukan selama penyusunan proposal ini.
6. Bapak Amandin, S.Pt., M.M, sebagai tim penguji yang telah menguji dan memberikan masukan untuk skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga menyelesaikan proposal ini.
8. Bapak dan Ibu staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

Penulis memohon maaf dan menyadari apabila terdapat kekurangan pada skripsi ini, untuk itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini dimasa mendatang.

Prabumulih, Juni 2026



Meta Hikmah Pertiwi
NIM.2022110019



DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	3
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
1.4 Batasan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Teori	5
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan	5
2.1.2 Kinerja Keuangan	7
2.1.3 Rasio Keuangan	7
2.1.4 Standar Industri	13
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian	20
3.1.1 Metode Penelitian	20

3.1.2 Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Data	21
3.3.1 Jenis Data.....	21
3.3.2 Sumber Data	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Populasi dan Sampel	23
3.5.1 Populasi	23
3.5.2 Sampel	23
3.5.3 Teknik Sampling	23
3.6 Definisi Variabel Penelitian dan Operasional Variabel	23
3.6.1 Definisi Variabel Penelitian.....	23
3.6.2 Definisi Operasional Variabel	24
3.7 Metode Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	27
4.1.1 Sejarah PT Unicharm Indonesia Tbk	27
4.1.2 Visi dan Misi PT. Unicharm Indonesia Tbk.....	28
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Unicharm Indonesia Tbk	28
4.2 Analisis Data	31
4.2.1 Rasio Likuiditas.....	31
4.2.2 Rasio Profitabilitas	33
4.2.3 Rasio Solvabilitas	38
4.3 Pembahasan	42
4.3.1 Hasil Analisis Rasio Likuiditas	42
4.3.2 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas.....	44
4.3.3 Hasil Analisis Rasio Solvabilitas.....	49
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk	2
Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Likuiditas.....	14
Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Profitabilitas	14
Tabel 2.3 Standar Industri Rasio Solvabilitas	15
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 4.1 Data Keuangan PT. Unicharm digunakan dalam Rasio Likuiditas	31
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Menggunakan Rasio Likuiditas.....	33
Tabel 4.3 Data Keuangan PT. Unicharm digunakan dalam Rasio Profitabilitas..	33
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Menggunakan Rasio Profitabilitas	37
Tabel 4.5 Data Keuangan PT. Unicharm digunakan dalam Rasio Solvabilitas....	38
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Menggunakan Rasio Solvabilitas Periode.....	41
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Rasio Likuiditas	42
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas	42
Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Rasio Profitabilitas.....	44
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas.....	45
Tabel 4.11 Kriteria Penilaian Rasio Solvabilitas	49
Tabel 4. 12 Rangkuman Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Unicharm Indonesia Tbk.....	28



DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
PT	: Perseroan Terbatas
TBK	: Terbuka
BEI	: Bursa Efek Indonesia
FMCG	: <i>Fast Moving Consumer Goods</i>
IPO	: <i>Initial Public Offering</i>
ROA	: <i>Return on Assets</i>
ROE	: <i>Return on Equity</i>
ROI	: <i>Return on Investment</i>
GPM	: <i>Gross Profit Margin</i>
NPM	: <i>Net Profit Margin</i>
OPM	: <i>Operating Profit Margin</i>
BEP	: <i>Basic Earning Power</i>
DAR	: <i>Debt to Assets Ratio</i>
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
LTDtER	: <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>
TIER	: <i>Times Interest Earned Ratio</i>
FCC	: <i>Fixed Charge Coverage</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan PT.Unicharm Indonesia Tbk.....	61
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Pembimbing I	67
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Pembimbing II	68
Lampiran 4 Riwayat Hidup	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri bisnis yang semakin pesat kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat merupakan akibat dari kebutuhan manusia yang tidak terbatas membuat setiap perusahaan berlomba-lomba untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk serta kinerja keuangannya agar mampu bersaing di pasar global (Salim *et al.*, 2023). Industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di Indonesia menjadi salah satu sektor dengan tingkat persaingan yang ketat. Perusahaan yang termasuk dalam sektor ini dituntut untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen sekaligus menjaga efisiensi biaya dan keuntungan.

PT. Unicharm Indonesia Tbk menjadi salah satu perusahaan FMCG yang dituntut untuk terus berinovasi agar mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas. PT. Unicharm Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran produk kebersihan sekali pakai seperti pembalut wanita (*Charm*), popok bayi (*Mamypoko*), popok dewasa (*Lifree*), dan perawatan hewan peliharaan (Unicharm, 2024). Selain diharuskan untuk terus berinovasi PT. Unicharm Indonesia Tbk juga harus tetap menjaga stabilisasi keuangannya agar tetap mampu bersaing dengan perusahaan kompetitor barang yang sama.

Pada 20 Desember 2019 PT. Unicharm perdana melakukan penjualan setengah sahamnya kepada publik atau juga disebut IPO (*Initial Public Offering*) dan resmi terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham UCID. Setelah melakukan IPO, keuangan perusahaan mengalami berbagai perubahan kinerja keuangan (Shalsabila *et al.*, 2024). Menurut Takashi Kan selaku presiden komisaris PT. Unicharm Indonesia Tbk pada tahun 2022, 2023, dan 2024 merupakan tahun-tahun yang memiliki tantangan cukup kompleks karena perekonomian dunia baru mulai pulih dari krisis karena pandemi covid-19 dan juga terjadinya masalah konflik geopolitik (Unicharm, 2024). Terlepas dari itu sebuah persaingan yang ketat juga menjadi salah satu masalah yang perlu

diperhatikan oleh PT. Unicharm Indonesia Tbk karena kondisi persaingan tersebut juga berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangannya yang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien (Fahmi, 2020; Sanim *et al.*, 2025). Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan, diantaranya yaitu menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui aktivitas perusahaan. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (Hery, 2020; Shalsabila *et al.*, 2024).

Penelitian yang dilakukan melihat dari data keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk yang ditinjau dari tahun 2022, 2023, dan 2024 di web resmi Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk (dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	2022	2023	2024
Laba Bersih	313.648	434.532	350.441
Total Aktiva (aset/harta)	8.382.538	8.487.854	8.658.345
Total Utang	3.218.785	2.924.204	2.791.175
Laba Sebelum Pajak	431.083	574.215	461.629

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel diatas kondisi keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk pada tahun 2022, 2023, dan 2024 menunjukkan perubahan yang beragam. Total aset terus naik dari tahun 2022 hingga 2024. Di sisi lain utang perusahaan terus menurun, menggambarkan perbaikan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang. Sedangkan dari sisi kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, laba sebelum pajak dan laba bersih meningkat pada tahun 2023 tetapi pada tahun 2024 mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk di BEI Periode 2022-2024”**.

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan yaitu

1. Bagaimana hasil analisis kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 dengan menggunakan rasio likuiditas?
2. Bagaimana hasil analisis kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 dengan menggunakan rasio profitabilitas?
3. Bagaimana hasil analisis kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 dengan menggunakan rasio solvabilitas?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 dengan menggunakan rasio likuiditas
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 dengan menggunakan rasio profitabilitas
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 dengan menggunakan rasio solvabilitas

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang diharapkan penulis agar bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam lagi

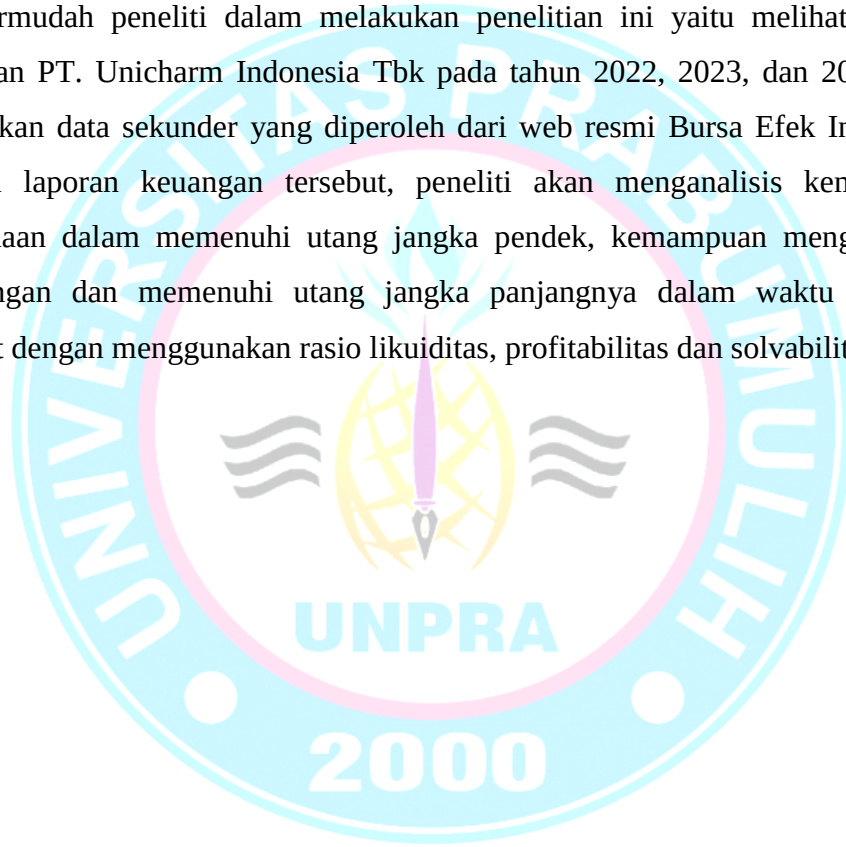
2. Manfaat Praktis

Peneliti: Untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan sebagai sarana penerapan dari ilmu pengetahuan yang selama ini penulis peroleh di bangku kuliah

Perusahaan: Hasil analisis ini dapat membantu perusahaan mengetahui hubungan rasio keuangan dalam penilaian kinerja keuangan.

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun batasan pada penelitian ini agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu melihat laporan keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk pada tahun 2022, 2023, dan 2024 yang merupakan data sekunder yang diperoleh dari web resmi Bursa Efek Indonesia. Melalui laporan keuangan tersebut, peneliti akan menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek, kemampuan menghasilkan keuntungan dan memenuhi utang jangka panjangnya dalam waktu 3 tahun tersebut dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sari (2024) laporan keuangan menjadi alat untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, aliran arus kas dan menjadikan ini dalam pengukuran penilaian kinerja perusahaan. Adapun pengertian laporan keuangan menurut Syaharman (2021) laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil pencatatan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Pengertian dari analisis laporan keuangan adalah suatu proses pemeriksaan laporan keuangan dan melihat serta menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat agar dapat melihat faktor-faktor serta pemahaman yang baik untuk pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan (Thian, 2022; Shalsabila, 2024). Sedangkan, pengertian dari analisis laporan keuangan menurut Hery (2025:40) ialah proses meneliti dan menelaah laporan keuangan itu sendiri hingga kedalam unsur-unsurnya untuk melihat kinerja perusahaan tersebut dan melihat perkembangannya agar mengetahui seberapa efektif operasi perusahaan telah berjalan. Adapun pengertian analisis laporan keuangan menurut Widyanto *et al* (2024) merupakan proses yang menjadi kunci untuk melihat kesehatan finansial suatu perusahaan.

Dilihat dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses memahami hasil akhir dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan di dalam laporan keuangan, serta dapat menjadi sumber informasi untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan.

a. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Febriana *et al* (2024:17) jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1) Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*)

Balance Sheet atau neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan karena berisi nilai aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik perusahaan pada posisi tanggal tertentu (pada umumnya dibuat

tiap akhir tahun). Neraca juga dapat menentukan keadaan risiko likuiditas, risiko keuangan, risiko kredit, dan risiko bisnis entitas.

2) Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan hasil operasi atau kegiatan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan laba rugi dapat menjadi media untuk mengetahui tingkat menghasilkan keuntungan atau juga dapat menjadi penentu kelayakan kredit debitur.

3) Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Owners Equity*)

Laporan perubahan ekuitas untuk menunjukkan pencocokan saldo awal ekuitas dan saldo akhir ekuitas. Laporan ini juga dibuat untuk melihat aktivitas transaksi pembiayaan serta investasi dan dana yang telah dihasilkan perusahaan agar dapat melihat perubahan modal perusahaan selama kurun waktu tertentu.

4) Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*)

Laporan arus kas ini akan memberikan informasi berupa kegiatan operasional, kegiatan investasi serta kegiatan keuangan. Laporan arus kas juga merupakan laporan dari arus kas masuk merupakan pendanaan atau pinjaman dari pihak lain dan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statement*)

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai penjelasan atas laporan keuangan menjadi jelas sebab penyebabnya yang meliputi laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

b. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2025:41) tujuan dan manfaat dari dilakukannya analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 2) Untuk mengetahui kekurangan yang ada sebagai kelemahan dari perusahaan

- 3) Untuk mengetahui kekuatan yang ada sebagai keunggulan dari perusahaan
- 4) Untuk menentukan langkah-langkah dan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan di masa yang akan datang, terutama pada bagian yang berkaitan dengan keuangan perusahaan
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen
- 6) Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Menurut Rumindan *et al* (2023) Kinerja keuangan merupakan hasil dari suatu perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dan efisien dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan adalah suatu analisis untuk melihat apakah kegiatan sebuah perusahaan sudah mengikuti aturan dan prinsip yang berlaku dengan benar (Safitri, 2024; Winanti *et al.*, 2025). Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran dari kegiatan yang dilakukan perusahaan guna mencapai tujuan bisnis dalam periode tertentu (Darwis, 2019; Putra *et al.*, 2021).

Adapun manfaat dari penilaian kinerja keuangan menurut (Sujarweni, 2017; Rumindan *et al.*, 2023) sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur seluruh pencapaian perusahaan dalam kurun waktu tertentu
- b. Untuk mengevaluasi kinerja pada setiap departemen yang terhubung ataupun berkontribusi terhadap bisnis secara keseluruhan
- c. Sebagai informasi untuk strategi di masa yang akan datang
- d. Sebagai informasi dan petunjuk dalam pengambilan keputusan dalam setiap kegiatan
- e. Sebagai dasar penentuan untuk penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.1.3 Rasio Keuangan

Menurut Hery (2025:60) rasio keuangan adalah alat ukur untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan merupakan angka dari perbandingan hasil antar satu pos dan pos lainnya dalam laporan keuangan yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan sangat

penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2020; Sampeallo *et al.*, 2023). Sedangkan menurut Widyanto *et al* (2024:33) Rasio keuangan memberikan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek tertentu dari kondisi keuangan perusahaan mulai dari kemampuan menghasilkan laba, efisiensi operasionalnya serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dan panjangnya.

a. Rasio Likuiditas

Menurut Jirwanto *et al* (2024:23) analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menyediakan alat likuid untuk membayarnya.

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset (harta) lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset (harta) lancar tanpa menghitung persediaan

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas atau setara kas

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas perusahaan serta dalam memanfaatkan modal dan aktivanya (Panjaitan, 2020; Winanti *et al.*, 2025).

1) ROA (*Return on Assets*)

Hasil pengembalian atas aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari aset yang ada (Hery, 2025:124)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) ROE (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian atas ekuitas (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2025:125)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3) ROI (*Return on Investment*)

Hasil pengembalian atas investasi (ROI) adalah rasio untuk mengukur antara laba bersih dengan total aktiva (Darmawan, 2020:113)

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4) GPM (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor (GPM) merupakan rasio untuk menghitung persentase laba kotor atas penjualan bersih (Hery, 2025:127)

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

5) NPM (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih (NPM) digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2025:130)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

6) OPM (*Operating Profit Margin*)

Margin laba operasional (OPM) digunakan untuk mengukur persentase laba operasional atas penjualan bersih (Hery, 2025:129)

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

7) BEP (*Basic Earning Power*)

Rentabilitas ekonomi atau daya laba besar (BEP) merupakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total aset (Darmawan, 2020:110)

$$BEP = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Hery, 2025:90)

1) DAR (*Debt to Assets Ratio*)

Rasio utang terhadap aset (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan antara total utang dengan total aset (Hery, 2025:96)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) DER (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio utang terhadap modal (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan antara total utang dengan total modal (Hery, 2025:99)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3) LTDtER (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Rasio utang jangka panjang terhadap modal (LTDtER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang jangka panjang terhadap modal (Hery, 2025:101)

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

4) TIER (*Times Interest Earned Ratio*)

Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (TIER) merupakan hasil bagi antara laba sebelum bunga dan pajak dengan besarnya beban bunga yang harus dibayar tanpa dipengaruhi oleh pajak (Hery, 2025:102)

$$\text{TIER} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$$

5) FCC (*Fixed Charge Coverage*)

Rasio lingkup biaya tetap merupakan rasio yang serupa dengan rasio *times interest* namun perbedaannya rasio ini digunakan apabila perusahaan mempunyai utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah dengan kewajiban sewa (Darmawan, 2020:87).

$$FCC = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}} \times 100\%$$

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menilai efisiensi penggunaan sumber daya oleh perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-harinya (Sari, 2024)

1) Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang usaha merupakan rasio untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha yang akan berputar dalam satu periode rata-rata piutang usaha (Hery, 2025:110)

$$\text{Perputaran Piutang Usaha} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata – rata Piutang Usaha}} \times 100\%$$

2) Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode rata-rata persediaan tersimpan hingga akhirnya terjual (Hery, 2025:113)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}} \times 100\%$$

3) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur efektivitas modal kerja (aset lancar) dalam menghasilkan penjualan (Hery, 2025:116)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Modal Kerja}} \times 100\%$$

4) Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Perputaran aset tetap digunakan untuk mengukur seberapa besar keefektifan aset tetap yang ada dalam menghasilkan penjualan (Hery, 2025:117)

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Aset Tetap}} \times 100\%$$

5) Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Perputaran total aset digunakan untuk mengukur seberapa efektif total aset dalam menghasilkan penjualan (Hery, 2025:119)

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.4 Standar Industri

Standar industri yang digunakan untuk melihat kriteria penilaian baik buruknya dalam menilai kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk menggunakan rasio keuangan dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini:

a. Rasio Likuiditas

Standar industri tiga indikator rasio likuiditas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Likuiditas

NO	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria	Keterangan
1.	<i>Current Ratio</i>	200%	>200% >150% - 200% <100%	Sangat Baik Baik Buruk
2.	<i>Quick Ratio</i>	150%	>150% >100% - 150% <50%	Sangat Baik Baik Buruk
3.	<i>Cash Ratio</i>	50%	>50% >25% - 50% <25%	Sangat Baik Baik Buruk

Sumber: Kasmir (2019)

Tabel di atas ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi apakah kondisi likuiditas perusahaan berada dalam kategori sehat atau perlu perbaikan berdasarkan standar industri tersebut.

b. Rasio Profitabilitas

Standar industri tujuh indikator rasio profitabilitas dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Profitabilitas

NO	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria	Keterangan
1.	<i>Return on Assets</i>	30%	>30% 25% - 30% <25%	Sangat Baik Baik Buruk
2.	<i>Return on Equity</i>	40%	>40% 35% - 40% <35%	Sangat Baik Baik Buruk
3.	<i>Return on Investement</i>	30%	>30% 25% - 30% <25%	Sangat Baik Baik Buruk
4.	<i>Gross Profit Margin</i>	30%	>30% 25% - 30% <25%	Sangat Baik Baik Buruk
5.	<i>Net Profit Margin</i>	20%	>20% 15% - 20% <15%	Sangat Baik Baik Buruk
6.	<i>Operating Profit Margin</i>	23%	>23% 18% - 23% <18%	Sangat Baik Baik Buruk

NO	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria	Keterangan
7.	Basic Earning Power	35%	>35% 30% - 35% <30%	Sangat Baik Baik Buruk

Sumber: Kasmir (2019)

Tabel di atas ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi apakah kondisi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berada dalam kategori sehat atau perlu perbaikan berdasarkan standar industri tersebut.

c. Rasio Solvabilitas

Standar industri lima indikator rasio solvabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.3 dibawah ini:

Tabel 2.3 Standar Industri Rasio Solvabilitas

NO	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria	Keterangan
1.	Debt to Assets Ratio	35%	>35% 30% - 35% <30%	Buruk Baik Sangat Baik
2.	Debt to Equity Ratio	90%	>90% 75% - 80% <70%	Buruk Baik Sangat Baik
3.	Long Term Debt to Equity Ratio	10%	>10% 6% - 9% <5%	Buruk Baik Sangat Baik
4.	Times Interest Earned Ratio	10%	>10% 6% - 9% <5%	Sangat Baik Baik Buruk
5.	Fixed Charge Coverage	10%	>10% 6% - 9% <5%	Sangat Baik Baik Buruk

Sumber: Kasmir (2019)

Tabel di atas ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi apakah kondisi perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjangnya berada dalam kategori sehat atau perlu perbaikan berdasarkan standar industri tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu dapat menjadi perbandingan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini. Penelitian terdahulu juga dapat menjadi sumber data bagi peneliti saat ini.

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Shalsabila <i>et al</i> (2024)	Analisis Profitabilitas dalam Mengoptimalkan Laba pada PT. Unicharm Indonesia Tbk Tahun 2019-2023	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan analisis rasio laba pada PT. Unicharm Indonesia Tbk, pengelolaan laba finansial perusahaan masih dibawah rata-rata industri. ROA dan ROE rendah karena aset dan operasional tidak optimal. GPM rendah akibat margin laba kotor yang kecil dan tingginya biaya operasional. OPM dan NPM juga buruk, disebabkan oleh tingginya biaya operasional dan pengeluaran lainnya, sehingga pengelolaan pendapatan tidak maksimal
2.	Gafthari Rumindan <i>et al</i> (2023)	Analisis Kinerja Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Berdasarkan rasio likuiditas dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik dengan metode <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> tidak memenuhi standar industri, sedangkan <i>Cash Ratio</i> mampu memenuhi standar industri yang telah ditetapkan. Kemudian pada rasio profitabilitas dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik, dengan metode <i>Return on Equity</i> yang memenuhi standar industri, sedangkan <i>Return on Investment</i> dan <i>Net Profit Margin</i> tidak memenuhi standar industri karena mengalami

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				penurunan setiap tahun.
3.	Salim <i>et al</i> (2023)	Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Unicharm Indonesia Tbk	Deskriptif Kuantitatif	Pada perhitungan perputaran modal kerja mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola modal kerja. Pada profitabilitas bahwa pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan karena disebabkan semakin rendah hutang lancar maka modal kerja semakin tinggi yang dapat meningkatkan hasil penjualan sehingga laba naik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Unicharm Indonesia Tbk.
4.	Winanti <i>et al</i> (2025)	Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2019-2024	Deskriptif Kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa pada analisis rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola pendapatan, aset, dan modal secara efisien. Pada rasio likuiditas menandakan kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya tetap terjaga. Sementara rasio solvabilitas menunjukkan struktur permodalan yang kuat dengan proporsi yang wajar.

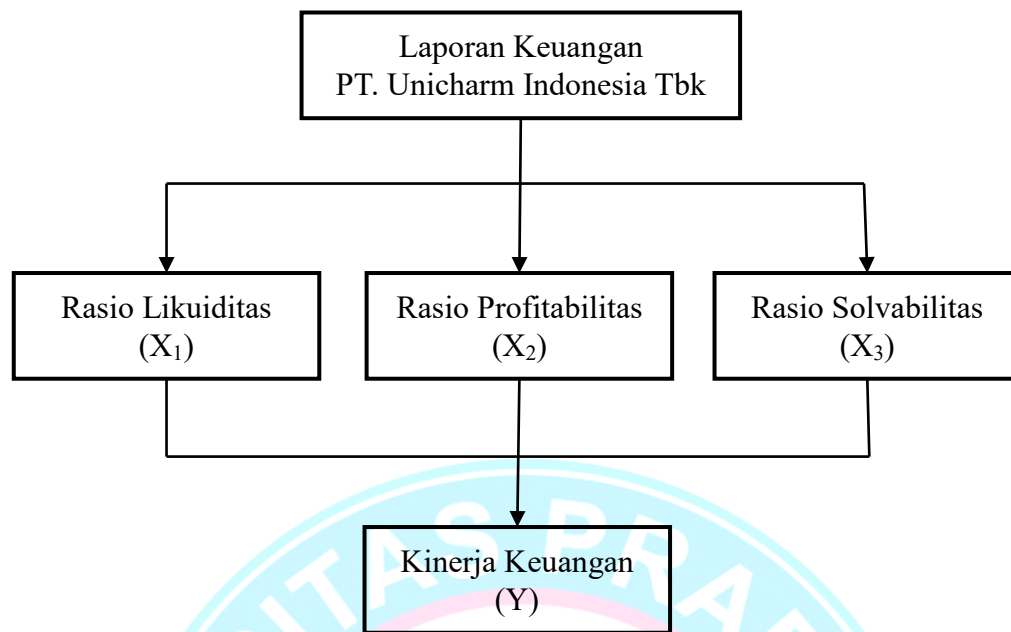
NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Aldila Kurnia Dian Permata Sari (2024)	Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk Periode 2018-2022	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan fluktuasi dalam likuiditas perusahaan, menandakan tantangan signifikan dalam manajemen utang lancar. Rasio solvabilitas menunjukkan tingkat hutang yang tinggi, menekankan perlunya diversifikasi pendanaan. Rasio profitabilitas menggambarkan kendala dalam menghasilkan laba bersih dan daya saing di pasar. Rasio aktivitas menunjukkan kinerja yang belum mencapai standar dalam manajemen persediaan dan pemanfaatan aset.

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas dengan judul penelitian yang fokus menggunakan rasio keuangan terdapat perbedaan pada penelitian ini. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan semua indikator rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Return on Investment*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Basic Earning Power*. Selain itu penelitian ini juga menggunakan semua indikator rasio solvabilitas yaitu, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity*, *Times Interest Earned Ratio*, dan *Fixed Charge Coverage*.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur dari sebuah penelitian. Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

→ : Dipengaruhi

Berdasarkan gambar 2.1 hubungan antara laporan keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk dianalisis menggunakan indikator rasio keuangan yaitu rasio likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2), dan solvabilitas (X_3) untuk melihat kinerja keuangan perusahaan (Y). Rasio likuiditas yaitu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya, rasio profitabilitas untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sedangkan rasio solvabilitas untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Semakin baik ketiga rasio tersebut maka kinerja keuangan perusahaan juga cenderung semakin membaik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian menjadi alat yang penting untuk melakukan sebuah penelitian dalam memperoleh, mengelolah data serta menganalisis data. Menurut Sahir (2021:1) metode penelitian adalah serangkaian tindakan yang bertujuan menemukan kebenaran penelitian. Hal ini dimulai dengan membuat hipotesis awal dan membuat rumusan masalah, sehingga penelitian dapat diolah dan dijelaskan untuk menghasilkan kesimpulan. Sedangkan metode penelitian menurut Sugiyono (2023:2) adalah metode ilmiah yang artinya adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, dapat diamati oleh orang lain serta tersusun secara sistematis untuk mendapatkan data dan tujuan serta kegunaan tertentu.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Menurut Abubakar (2021:6) penelitian deskriptif adalah penelitian yang meneliti variabel mandiri tanpa membandingkannya atau mengaitkannya dengan variabel lain, sehingga variabel tersebut dianggap variabel mandiri. Sedangkan pengertian untuk penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2023:16) metode yang didasari oleh filsafat positivisme, juga dianggap metode ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah seperti obyektif, terukur, konkrit/empiris, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode kuantitatif karena data yang disajikan berupa kumpulan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan pendekatan berupa metode deskriptif kuantitatif yaitu data berupa angka-angka. Dikarenakan peneliti memperoleh, mengelola serta menganalisis data dari laporan keuangan suatu Perusahaan yaitu PT. Unicharm Indonesia Tbk sebagai objek penelitian. Penelitian melakukan penelitian ini untuk melihat bagaimana kinerja keuangan yang ada pada PT. Unicharm Indonesia Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah tahap proses penelitian untuk merencanakan, mengorganisir, dan melakukan penelitian dengan tujuan tertentu. Desain penelitian juga meliputi pemilihan metode penelitian, pengumpulan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan (Tojiri *et al.*, 2023:30). Desain penelitian dalam penelitian ini juga berguna untuk menjelaskan hubungan antara variabel X dan variabel Y. variabel yang ada dalam penelitian ini ada empat yaitu rasio likuiditas (X_1), rasio profitabilitas (X_2) dan rasio solvabilitas (X_3) serta Kinerja keuangan (Y).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan untuk menyusun penelitian ini adalah sejak 10 November 2025 – 30 Mei 2026. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2022, 2023, dan 2024.

3.3 Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Nasution (2023:3) penelitian berdasarkan jenis data ada dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang didapat dari lapangan atau dapat dikatakan juga data-data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka. Misalnya “paling baik” diartikan dengan angka “4” dalam pernyataan kuesioner (Sutama, 2016; Nasution, 2023:3).

b. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang berupa bentuk kata, kalimat, ungkapan dalam narasi, dan gambar. Misalnya Seorang siswi bernama “Azalea” berkelakuan “baik sekali”, maka data tersebut adalah data kualitatif (Sutama, 2016; Nasution, 2023:3).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian atau dari pengalaman pertama. Data primer ini adalah data yang asli, tidak bias, dan dapat diandalkan karena informasi tersebut akan berfungsi sebagai dasar untuk memecahkan masalah. Data awal ini dapat berupa temuan dari angket, wawancara, hasil pemeriksaan dan sebagainya (Nasution, 2023:5).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan dari sumber pertama (Nasution, 2023:5). Data sekunder dapat disebut juga data yang sudah ada yang dapat bersumber dari sebuah dokumen, artikel, sebuah web dll.

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, karena data yang digunakan adalah data yang didapatkan dari web resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu www.idx.co.id.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam sebuah penelitian (Abubakar, 2021:67). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Data yang diperoleh dari teori literatur, buku-buku, jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian ini, serta sumber bacaan lain sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen dan data seperti laporan keuangan, sejarah perusahaan, dan struktur organisasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2023:126) adalah wilayah generalisasi suatu obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang saja tetapi juga semua benda yang ada di alam. Populasi yang ada pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk yang dimulai sejak penjualan saham secara terbuka pertama kali dari tahun 2019-2024.

3.5.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2023:127) adalah sebagian yang mewakili dari kuantitas dan sifat yang melekat pada populasi tersebut. Ketika berhadapan dengan populasi yang cukup besar, dan peneliti tidak dalam posisi untuk memeriksa semua yang ada di dalamnya, seringkali karena kendala dalam pendanaan, upaya dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Wawasan yang diperoleh dari sampel itu akan memungkinkan kesimpulan yang dapat diterapkan pada seluruh populasi. Untuk mencapai hal ini, sampel yang diperoleh dari populasi harus secara akurat mencerminkan karakteristiknya (representatif). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama tiga tahun dari PT. Unicharm Indonesia Tbk yaitu periode 2022, 2023, dan 2024.

3.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Teknik ini untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Abubakar (2021:65) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dari populasi. Penentuan sampel ini berdasarkan pada tujuan penelitian.

3.6 Definisi Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sahir (2021:16) Variabel penelitian menjadi objek utama dalam suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan komponen yang sudah ditentukan

oleh peneliti untuk diteliti agar bisa mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau dapat mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen). Sedangkan arti dari variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan merupakan akibat dari variabel bebas (Sahir, 2021:16-17). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja keuangan.

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian. Operasional variabel adalah cara mengukur konsep sehingga ada variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi (Sujarweni, 2017; Shinta, 2022). Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel		Definisi	Indikator Pengukuran
Rasio (X ₁)	Likuiditas	Rasio likuiditas untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya (Hery, 2025:75)	1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Quick Ratio</i> 3. <i>Cash ratio</i>
Rasio (X ₂)	Profitabilitas	Rasio profitabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas perusahaan serta (Panjaitan, 2020; Winanti et al., 2025)	1. <i>Return on Assets</i> 2. <i>Return on Equity</i> 3. <i>Return on Investment</i> 4. <i>Gross Profit Margin</i> 5. <i>Net Profit Margin</i> 6. <i>Operating Profit Margin</i> 7. <i>Basic Earning Power.</i>

Jenis Variabel		Definisi	Indikator Pengukuran
Rasio (X ₃)	Solvabilitas	Rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Hery, 2025:90)	1. <i>Debt to Assets Ratio</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> 3. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> 4. <i>Times Interest Earned Ratio</i> 5. <i>Fixed Charge Coverage</i> .
Kinerja (Y)	Keuangan	Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba dan perkembangan perusahaan selama periode waktu tertentu (Rumindan <i>et al.</i> , 2023)	1. Rasio Likuiditas 2. Rasio Profitabilitas 3. Rasio Solvabilitas

Sumber: Diolah 2025

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses mengumpulkan data-data yang telah diperoleh untuk dianalisis agar dapat menarik kesimpulan. Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih data yang dibutuhkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data mentah agar lebih mudah dipahami dan dianalisis serta untuk mendapatkan data yang relevan atau sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis data

Data yang sudah melewati tahapan reduksi selanjutnya akan dilakukan analisis sehingga dapat menyajikan sebuah informasi yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio keuangan, adapun jenis-jenis rasio yang digunakan sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggunakan tiga indikator yaitu, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dengan menggunakan tujuh indikator yaitu, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Return on Investment*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Basic Earning Power*.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dengan menggunakan lima indikator yaitu, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned Ratio*, dan *Fixed Charge Coverage*.

3. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah melakukan analisis menggunakan rasio keuangan adalah tahapan penyajian data dimana kita akan dapat melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek, menghasilkan laba serta memenuhi hutang jangka panjangnya. Sehingga dari data tersebut akan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap penarikan kesimpulan

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukannya semua tahapan dan telah didapatkan hasil dari analisis data yang menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, selanjutnya kita dapat mengambil kesimpulan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah PT Unicharm Indonesia Tbk

PT. Unicharm Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 5 Juni 1997, sebagai bagian dari grup global, Perseroan dan Entitas Anak beroperasi di bawah naungan Unicharm Co., Ltd., sebuah perusahaan induk yang terdaftar di Jepang. Sejak awal berdirinya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika bisnis dan regulasi yang berlaku. Revisi terakhir dilakukan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Perseroan berkantor pusat di Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lantai 42 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Karet, Setiabudi DKI Jakarta 12920. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bergerak di bidang produksi dan pemasaran produk kebersihan sekali pakai dengan enam merek ternama, yaitu MamyPoko, Charm, Lifree, MamyPoko Wipes, Deo-Toilet, dan Deo-Sheet. Guna mendukung kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki fasilitas produksi yang berlokasi di berbagai wilayah strategis di Indonesia, yaitu 2 pabrik berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat dan 2 pabrik lainnya berlokasi di Ngoro Industrial Park, Mojokerto, Jawa Timur.

Sejak memulai perjalanan bisnisnya pada tahun 1998 dengan peluncuran merek pembalut wanita “Charm”, Perseroan telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Keberhasilan dalam meraih posisi terdepan di pasar produk perawatan diri, ditandai dengan pencapaian peringkat nomor satu untuk merek “Charm” pada tahun 2008 dan merek “MamyPoko” pada tahun 2003, membuktikan komitmen Perseroan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Tidak berhenti sampai di situ, Perseroan terus berinovasi dengan meluncurkan berbagai produk baru seperti “Lifree” dan “MamyPoko Wipes”, serta mengakuisisi PT Unicharm Nonwoven Indonesia pada tahun 2017 untuk memperkuat posisi di pasar. Selain fokus pada inovasi produk, Perseroan juga berupaya meningkatkan kualitas produk dan

layanan melalui penerapan standar mutu internasional serta komitmen terhadap keberlanjutan. Pengakuan atas prestasi Perseroan tercermin dalam berbagai penghargaan, termasuk ICSA untuk merek “Charm” dan berbagai sertifikasi internasional.

4.1.2 Visi dan Misi PT. Unicharm Indonesia Tbk

a. Visi

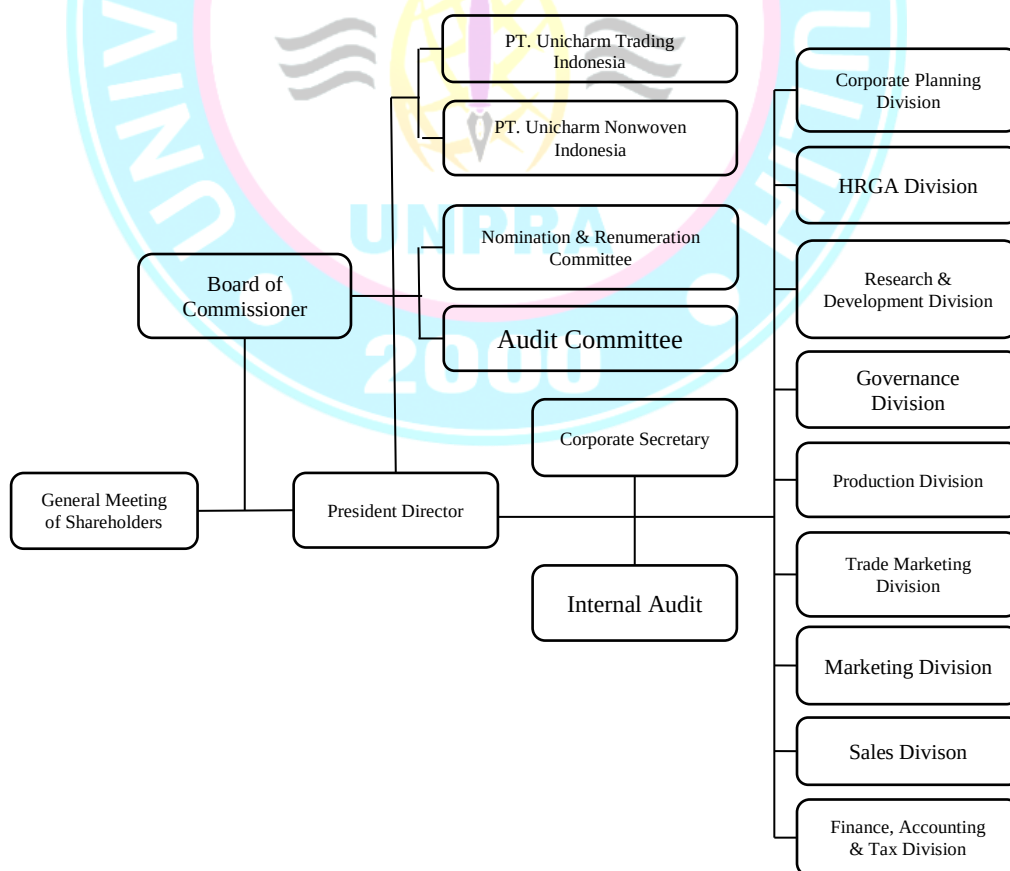
Kami senantiasa berusaha memajukan manajemen yang mampu menyatukan pencapaian atas aspek tanggung jawab sosial, kebahagiaan karyawan, serta pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkesinambungan.

b. Misi

Kami akan terus menyediakan produk dan layanan terbaik di dunia, yang memberikan kenyamanan, kehangatan, dan kebahagiaan kepada semua orang di Indonesia. Untuk itu semua karyawan harus menyatukan gagasan mereka, bekerja sama, dan mencapai kesuksesan bersama.

4.1.3 Struktur Organisasi PT. Unicharm Indonesia Tbk

Berikut ini merupakan struktur organisasi PT. Unicharm Indonesia Tbk:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Unicharm Indonesia Tbk

4.3.1.1 Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab

1. **General Meeting of Shareholders (RUPS)**

Menjadi pemegang kekuasaan tertinggi, menetapkan pemegang kekuasaan tertinggi perusahaan dan mengangkatkan juga dapat memberhentikan Direksi & Komisaris. Memiliki wewenang menyetujui laporan tahunan, menentukan pembagian dividen dan mengambil keputusan besar (merger, akuisisi, dll).

2. **Board of Commisioner (Dewan Komisaris)**

Mengawasi kinerja direksi, memberikan nasihat strategis, dan memastikan tata kelola perusahaan (GCG). Memiliki wewenang meminta laporan dari direksi, menilai kebijakan perusahaan dan membentuk komite (audit, nominasi dan remunerasi).

3. **President Director (Direktur Utama)**

Memimpin dan mengelola seluruh operasional perusahaan, menjalankan strategi yang disetujui RUPS, dan bertanggung jawab atas kinerja perusahaan. Memiliki wewenang mengambil keputusan operasional, mengelola sumber daya perusahaan dan mewakili perusahaan secara hukum.

4. **Komite di bawah Dewan Komisaris**

a. *Nomination & Remuneration Committee*

Komite di bawah Dewan Komisaris bertugas menentukan sistem gaji, bonus, dan tunjangan dan menilai kinerja Direksi & manajemen. Memiliki wewenang memberikan rekomendasi pengangkatan jabatan dan menyusun kebijakan SDM tingkat atas.

b. *Audit Committee*

Komite yang juga berada di bawah Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi laporan keuangan dan memastikan transparansi & kepatuhan. Memiliki wewenang mengakses data keuangan dan berkoordinasi dengan auditor eksternal.

5. **Corporate Secretary**

Bertugas menjembatani komunikasi perusahaan dengan publik & regulator serta mengelola dokumen dan kepatuhan perusahaan.

Memiliki wewenang menyampaikan informasi resmi perusahaan dan mengatur hubungan investor.

6. Internal Audit

Bertugas mengaudit sistem internal perusahaan serta mengidentifikasi risiko dan penyimpangan. Memiliki wewenang mengakses seluruh data internal dan memberikan rekomendasi perbaikan.

7. Divisi-Divisi Operasional

- a. *Corporate Planning Division*: Menyusun strategi bisnis jangka pendek & panjang dan analisis pasar dan pengembangan perusahaan
- b. *HRGA Division (Human Resources & General Affairs)*: Mengelola SDM (rekrutmen, pelatihan, penilaian) dan mengurus administrasi dan fasilitas perusahaan
- c. *Research & Development (R&D)*: Mengembangkan produk baru dan melakukan inovasi dan peningkatan kualitas
- d. *Governance Division*: Menjaga kepatuhan terhadap regulasi dan mengelola sistem tata kelola perusahaan
- e. *Production Division*: Mengelola proses produksi dan menjamin kualitas dan efisiensi produksi
- f. *Trade Marketing Division*: Menyusun strategi pemasaran di channel distribusi dan mengoptimalkan penjualan di pasar
- g. *Marketing Division*: Mengelola brand dan promosi serta menganalisis kebutuhan konsumen
- h. *Sales Division*: Menjalankan penjualan produk dan mencapai target revenue perusahaan
- i. *Finance, Accounting & Tax Division*: Mengelola keuangan perusahaan, menyusun laporan keuangan, dan mengurus perpajakan.

8. PT. Unicharm Trading Indonesia

Anak perusahaan yang fokus pada distribusi dan penjualan produk.

9. PT. Unicharm Nonwoven Indonesia

Anak perusahaan yang bertugas memproduksi bahan baku (nonwoven) untuk produk.

4.2 Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024. Oleh karena itu, akan dilakukan analisis data pada bab ini dengan menggunakan data keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk dengan menggunakan indikator rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

4.2.1 Rasio Likuiditas

Berikut adalah data keuangan yang digunakan dalam indikator pengukuran rasio likuiditas

Tabel 4.1
Data Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 yang digunakan dalam Rasio Likuiditas (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2022	2023	2024
Aset Lancar	5.788.393	5.606.490	5.732.585
Kewajiban Lancar	2.844.445	2.543.062	2.537.447
Persediaan	1.311.922	1.214.485	1.017.036
Kas dan Setara Kas	1.373.387	1.852.974	1.795.306

Sumber: Data diolah 2026

1. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar 2022} &= \frac{5.788.393}{2.844.445} \times 100\% \\ &= \mathbf{203,4\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar 2023} &= \frac{5.606.490}{2.543.062} \times 100\% \\ &= \mathbf{220,4\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar 2024} &= \frac{5.733.585}{2.537.447} \times 100\% \\ &= \mathbf{225,9\%} \end{aligned}$$

2. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rumus:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Cepat 2022} &= \frac{5.788.393 - 1.311.922}{2.844.445} \times 100\% \\ &= \frac{4.476.471}{2.844.445} \times 100\% \\ &= \mathbf{157,3\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Cepat 2023} &= \frac{5.606.490 - 1.214.485}{2.543.062} \times 100\% \\ &= \frac{4.392.005}{2.543.062} \times 100\% \\ &= \mathbf{172,7\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Cepat 2024} &= \frac{5.732.585 - 1.017.036}{2.537.442} \times 100\% \\ &= \frac{4.715.549}{2.537.442} \times 100\% \\ &= \mathbf{185,8\%}\end{aligned}$$

3. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rumus:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Kas 2022} &= \frac{1.373.387}{2.844.445} \times 100\% \\ &= \mathbf{48,2\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Kas 2023} &= \frac{1.852.974}{2.543.062} \times 100\% \\ &= \mathbf{72,8\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Kas 2024} &= \frac{1.795.306}{2.537.447} \times 100\% \\ &= \mathbf{70,7\%}\end{aligned}$$

Berikut adalah tabel hasil perhitungan dari rasio likuiditas dengan tiga indikator yaitu rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas tahun 2022-2024

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Menggunakan Rasio Likuiditas Periode 2022-2024

Rasio Likuiditas	Hasil Penelitian			Standar Industri
	2022	2023	2024	
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	203,4%	220,4%	225,9%	200%
Rasio Lancar (<i>Quick Ratio</i>)	157,3%	172,7%	185,8%	150%
Rasio Lancar (<i>Cash Ratio</i>)	48,2%	72,8%	70,7%	50%

Sumber: Data diolah 2026

4.2.2 Rasio Profitabilitas

Berikut adalah data keuangan yang digunakan dalam indikator pengukuran rasio profitabilitas

Tabel 4.3
Data Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 yang digunakan dalam Rasio Profitabilitas (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2022	2023	2024
Laba Bersih	313.648	434.534	350.441
Total Aktiva (Aset)	8.382.538	8.487.854	8.658.345
Total Ekuitas	5.163.753	5.563.650	5.867.170
Laba Kotor	1.891.465	2.023.958	1.975.335
Penjualan Bersih	10.317.193	10.245.160	9.675.468
Beban Penjualan	1.172.943	1.223.093	1.243.073
Beban Umum & Adm	237.785	261.680	297.318
Laba Sebelum Pajak	431.083	574.215	461.629
Biaya Keuangan	23.491	20.345	17.835

Sumber: Data diolah 2026

1. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan ROA (*Return on Assets*)

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} ROA \text{ 2022} &= \frac{313.648}{8.382.538} \times 100\% \\ &= 3,74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROA \text{ 2023} &= \frac{434.534}{8.487.854} \times 100\% \\ &= 5,11\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROA \text{ 2024} &= \frac{350.441}{8.658.345} \times 100\% \\ &= 4,04\% \end{aligned}$$

2. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan ROE (*Return on Equity*)

Rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} ROE \text{ 2022} &= \frac{313.648}{5.163.753} \times 100\% \\ &= 6,07\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE \text{ 2023} &= \frac{434.534}{5.563.650} \times 100\% \\ &= 7,81\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE \text{ 2024} &= \frac{350.441}{5.867.170} \times 100\% \\ &= 5,97\% \end{aligned}$$

3. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan ROI (*Return on Investment*)

Rumus:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{ROI 2022} &= \frac{313.648}{8.382.538} \times 100\% \\ &= \mathbf{3,74\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{ROI 2023} &= \frac{434.534}{8.487.854} \times 100\% \\ &= \mathbf{5,11\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{ROI 2024} &= \frac{350.441}{8.658.345} \times 100\% \\ &= \mathbf{4,04\%}\end{aligned}$$

4. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan GPM (*Gross Profit Margin*)

Rumus:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{GPM 2022} &= \frac{1.891.465}{10.317.193} \times 100\% \\ &= \mathbf{18,3\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{GPM 2023} &= \frac{2.023.958}{10.245.160} \times 100\% \\ &= \mathbf{19,7\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{GPM 2024} &= \frac{1.975.335}{9.675.468} \times 100\% \\ &= \mathbf{20,4\%}\end{aligned}$$

5. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan NPM (*Net Profit Margin*)

Rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{NPM 2022} &= \frac{313.468}{10.317.193} \times 100\% \\ &= \mathbf{3,04\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM 2023} &= \frac{434.534}{10.245.160} \times 100\% \\ &= \mathbf{4,24\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM 2024} &= \frac{350.441}{9.765.468} \times 100\% \\ &= \mathbf{3,62\%} \end{aligned}$$

6. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan OPM (*Operating Profit Margin*)

Rumus:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{(\text{Laba Kotor} - \text{Beban Penjualan} - \text{Beban Umum Adm})} \times 100\%$$

$$\text{OPM 2022} = \frac{1.891.465 - 1.172.943 - 237.785}{10.317.193} \times 100\%$$

$$= \frac{480.737}{10.317.193} \times 100\%$$

$$= \mathbf{4,65\%}$$

$$\text{OPM 2023} = \frac{2.023.958 - 1.223.093 - 261.680}{10.245.160} \times 100\%$$

$$= \frac{539.185}{10.245.160} \times 100\%$$

$$= \mathbf{5,26\%}$$

$$\text{OPM 2024} = \frac{1.975.335 - 1.243.073 - 297.318}{9.675.468} \times 100\%$$

$$= \frac{434.944}{9.675.468} \times 100\%$$

$$= \mathbf{4,49\%}$$

7. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan BEP (*Basic Earning Power*)

Rumus:

$$\text{BEP} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{(\text{Laba Sebelum Pajak} + \text{Biaya Keuangan})} \times 100\%$$

Total Aktiva

$$\begin{aligned}
 \text{BEP 2022} &= \frac{431.083 + 23.491}{8.382.538} \times 100\% \\
 &= \frac{454.574}{8.382.538} \times 100\% \\
 &= 5,42\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{BEP 2023} &= \frac{574.215 + 20.345}{8.487.854} \times 100\% \\
 &= \frac{594.560}{8.487.854} \times 100\% \\
 &= 7\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{BEP 2024} &= \frac{461.629 + 17.835}{8.658.345} \times 100\% \\
 &= \frac{479.464}{8.658.345} \times 100\% \\
 &= 5,53\%
 \end{aligned}$$

Berikut adalah tabel hasil perhitungan dari rasio profitabilitas dengan tujuh indikator yaitu ROA, ROE, ROI, GPM, NPM, OPM dan BEP tahun 2022-2024

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Menggunakan Rasio Profitabilitas Periode 2022-2024

Rasio Profitabilitas	Hasil Penelitian			Standar Industri
	2022	2023	2024	
ROA (<i>Return on Assets</i>)	3,74%	5,11%	4,04%	30%
ROE (<i>Return on Equity</i>)	6,07%	7,81%	5,97%	40%
ROI (<i>Return on Investment</i>)	3,74%	5,11%	4,04%	30%
GPM (<i>Gross Profit Margin</i>)	18,3%	19,7%	20,4%	30%
NPM (<i>Net Profit Margin</i>)	3,04%	4,24%	3,62%	20%
OPM (<i>Operating Profit Margin</i>)	4,65%	5,26%	4,49%	23%

Rasio Profitabilitas	Hasil Penelitian			Standar Industri
	2022	2023	2024	
BEP (<i>Basic Earning Power</i>)	5,42%	7%	5,53%	35%

Sumber: Data diolah 2026

4.2.3 Rasio Solvabilitas

Berikut adalah data keuangan yang digunakan dalam indikator pengukuran rasio profitabilitas

Tabel 4.5
Data Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 yang digunakan dalam Rasio Solvabilitas (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2022	2023	2024
Total Utang	3.218.785	2.924.204	2.791.175
Total Aktiva (Aset)	8.382.538	8.487.854	8.658.345
Total Ekuitas	5.163.753	5.563.650	5.867.170
Utang Jangka Panjang	374.340	381.142	253.728
Laba Sebelum Pajak	431.083	574.215	461.629
Biaya Keuangan	23.491	20.345	17.835
Kewajiban Sewa (J. Pendek + J. Panjang)	92.802 + 209.817	99.052 + 215.815	99.864 + 123.531
	302.619	314.867	223.395

Sumber: Data diolah 2026

1. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan DAR (*Debt to Assets Ratio*)

Rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{DAR 2022} &= \frac{3.218.785}{8.382.538} \times 100\% \\ &= \mathbf{38,3\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{DAR 2023} &= \frac{2.924.204}{8.487.854} \times 100\% \\ &= \mathbf{34,4\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{DAR 2024} &= \frac{2.791.175}{8.658.345} \times 100\% \\ &= \mathbf{32,2\%}\end{aligned}$$

2. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan DER (*Debt to Equity Ratio*)

Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{DER 2022} &= \frac{3.218.785}{5.163.753} \times 100\% \\ &= \mathbf{62,3\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{DER 2023} &= \frac{2.924.204}{5.563.650} \times 100\% \\ &= \mathbf{52,5\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{DER 2024} &= \frac{2.791.175}{5.867.170} \times 100\% \\ &= \mathbf{47,5\%}\end{aligned}$$

3. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan LTDtER (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Rumus:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{LTDtER 2022} &= \frac{374.340}{5.163.753} \times 100\% \\ &= \mathbf{7,24\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LTDtER 2023} &= \frac{381.142}{5.563.650} \times 100\% \\ &= \mathbf{6,85\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LTDtER 2024} &= \frac{253.728}{5.867.170} \times 100\% \\ &= \mathbf{4,32\%}\end{aligned}$$

4. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan TIER (*Times Interest Earned Ratio*)

Rumus:

$$\text{TIER} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak} + \text{Biaya Keuangan}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{TIER 2022} &= \frac{431.083 + 23.491}{23.491} \times 100\% \\ &= \frac{454.574}{23.491} \times 100\% \\ &= \mathbf{19,3\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{TIER 2023} &= \frac{574.215 + 20.345}{20.345} \times 100\% \\ &= \frac{594.560}{20.345} \times 100\% \\ &= \mathbf{29,2\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{TIER 2024} &= \frac{461.629 + 17.835}{17.835} \times 100\% \\ &= \frac{479.464}{17.835} \times 100\% \\ &= \mathbf{26,8\%}\end{aligned}$$

5. Kinerja PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan FCC (*Fixed Charge Coverage*)

Rumus:

$$\text{FCC} = \frac{\text{Ebit} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{FCC 2022} &= \frac{454.574 + 23.491 + 302.619}{23.491 + 302.619} \times 100\% \\ &= \frac{780.684}{326.110} \times 100\% \\ &= \mathbf{239,3\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{FCC 2023} &= \frac{594.560 + 20.345 + 314.867}{20.345 + 314.867} \times 100\% \\
 &= \frac{929.772}{335.212} \times 100\% \\
 &= \mathbf{277,3\%} \\
 \text{FCC 2024} &= \frac{479.464 + 17.835 + 223.395}{17.835 + 223.395} \times 100\% \\
 &= \frac{720.694}{241.230} \times 100\% \\
 &= \mathbf{298,7\%}
 \end{aligned}$$

Berikut adalah tabel hasil perhitungan dari rasio solvabilitas dengan lima indikator yaitu DAR, DER, LTDtER, TIER, dan FCC tahun 2022-2024

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas Periode 2022-2024

Rasio Solvabilitas	Hasil Penelitian			Standar Industri
	2022	2023	2024	
DAR (<i>Debt to Assets Ratio</i>)	38,3%	34,4%	32,2%	35%
DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	62,3%	52,2%	47,5%	90%
LTDtER (<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>)	7,24%	6,85%	4,32%	10%
TIER (<i>Times Interest Earned Ratio</i>)	19,3%	29,2%	26,8%	10%
FCC (<i>Fixed Charge Coverage</i>)	239,3%	277,3%	298,7%	10%

Sumber: Data diolah 2026

4.3 Pembahasan

4.3.1 Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Berikut ini merupakan tabel kriteria dan rangkuman hasil analisis kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 menggunakan rasio likuiditas

Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Rasio Likuiditas

Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria	Keterangan
Current Ratio	200%	>200% >150% - 200% <100%	Sangat Baik Baik Buruk
Quick Ratio	150%	>150% >100% - 150% <50%	Sangat Baik Baik Buruk
Cash Ratio	50%	>50% >25% - <50% <25%	Sangat Baik Baik Buruk

Sumber: Kasmir (2019)

Di bawah ini merupakan tabel hasil perhitungan kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 menggunakan rasio likuiditas dengan tiga indikator yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*).

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>
2022	203,4% Sangat Baik	157,3% Sangat Baik	48,2% Baik
2023	220,4% Sangat Baik	172,7% Sangat Baik	72,8% Sangat Baik
2024	225,9% Sangat Baik	185,8% Sangat Baik	70,7% Sangat Baik

Sumber: Data diolah 2026

1. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Pada tahun 2022 kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk berdasarkan *current ratio* yaitu sebesar 203,4%. Nilai tersebut merupakan angka dengan kriteria yang sangat baik, dimana artinya perusahaan mencerminkan tingkat likuiditas yang tinggi dikarenakan aset lancar yang mencukupi untuk menutupi utang lancarnya.

Pada tahun 2023 angka pada *current ratio* meningkat dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 220,4%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu menjaga keseimbangan keuangannya. Dengan nilai ini perusahaan tetap berada di kriteria sangat baik bahkan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif.

Pada tahun 2024 masih tetap dengan kriteria yang sangat baik karena angka *current ratio* terus meningkat menjadi 225,9%. Bukan tanpa sebab, hal ini terjadi dikarenakan PT. Unicharm Indonesia Tbk mampu meningkatkan aset lancarnya dengan diiringi penurunan utang lancar, sehingga perusahaan terus dalam kondisi yang semakin stabil dan likuiditas perusahaan yang baik dan semakin baik.

2. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Pada tahun 2022 kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk dengan perhitungan *quick ratio* sebesar 157,3% dengan kriteria sangat baik. Perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancar tanpa mengandalkan persediaan.

Pada tahun 2023, *quick ratio* meningkat menjadi 172,7% dengan kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya tanpa bergantung dengan persediaan semakin stabil. Perusahaan juga menunjukkan bahwa pengelolaan aset likuidnya lebih efisien.

Pada tahun 2024, perusahaan kembali meningkatkan nilai *quick ratio* menjadi 185,8% dan masih dalam kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terus menjaga kestabilan posisi keuangannya, khususnya

dalam menangani likuiditas cepatnya (*quick assets*). Dengan begitu posisi keuangan perusahaan semakin kuat dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan *quick ratio*.

3. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Pada tahun 2022 *cash ratio* perusahaan sebesar 48,2% dengan kriteria baik. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia sudah cukup memadai. Namun, belum dapat dikatakan optimal karena perusahaan masih perlu meningkatkan ketersediaan kas agar likuiditasnya menjadi lebih kuat dan lebih aman dalam menghadapi kewajiban yang mendesak.

Cash ratio perusahaan pada tahun 2023 meningkat cukup signifikan menjadi 72,8% dan berubah menjadi kriteria sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang jauh lebih baik dalam mengelola kas dan setara kas dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Hal ini juga mencerminkan posisi likuiditas yang semakin kuat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024, nilai *cash ratio* mengalami sedikit penurunan menjadi 70,7% namun masih tetap berada dalam kriteria sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2023, perusahaan masih tetap memiliki kemampuan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan sangat baik. Secara keseluruhan, hal ini mencerminkan bahwa perusahaan masih memiliki stabilitas likuiditas perusahaan yang tetap terjaga.

4.3.2 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Berikut ini tabel kriteria dan rangkuman hasil analisis kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 menggunakan rasio profitabilitas

Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Rasio Profitabilitas

NO	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria	Keterangan
1.	<i>Return on Assets</i>	30%	>30%	Sangat Baik
			25% - 30%	Baik
			<25%	Buruk

NO	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria	Keterangan
2.	<i>Return on Equity</i>	40%	>40% 35% - 40% <35%	Sangat Baik Baik Buruk
3.	<i>Return on Investement</i>	30%	>30% 25% - 30% <25%	Sangat Baik Baik Buruk
4.	<i>Gross Profit Margin</i>	30%	>30% 25% - 30% <25%	Sangat Baik Baik Buruk
5.	<i>Net Profit Margin</i>	20%	>20% 15% - 20% <15%	Sangat Baik Baik Buruk
6.	<i>Operating Profit Margin</i>	23%	>23% 18% - 23% <18%	Sangat Baik Baik Buruk
7.	<i>Basic Earning Power</i>	35%	>35% 30% - 35% <30%	Sangat Baik Baik Buruk

Sumber: Data diolah 2026

Di bawah ini merupakan tabel hasil perhitungan kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 menggunakan rasio profitabilitas dengan tujuh indikator yaitu ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), ROI (*Return on Investment*), GPM (*Gross Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), OPM (*Operating Profit Margin*), dan BEP (*Basic Earning Power*).

Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Tahun	ROA	ROE	ROI	GPM	NPM	OPM	BEP
2022	3,74%	6,07%	3,74%	18,3%	3,04%	4,65%	5,42%
	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
2023	5,11%	7,81%	5,11%	19,7%	4,24%	5,26%	7%
	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
2024	4,04%	5,97%	4,04%	20,4%	3,62%	4,49%	5,53%
	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk

Sumber: Data diolah 2026

1. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan ROA (*Return on Assets*)

Data pada tabel diatas menunjukkan nilai ROA pada tahun 2022 sebesar 3,74% dengan kriteria buruk. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset masih relatif rendah. Sehingga efisiensi pemanfaatan aset pada tahun ini kurang optimal.

Pada tahun 2023, nilai ROA mengalami sedikit peningkatan menjadi sebesar 5,11%. Angka ini menandakan adanya perbaikan kinerja dalam pemanfaatan aset dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, peningkatan ini masih berada dibawah nilai standar industri yang ada.

Nilai ROA pada tahun 2024, kembali mengalami penurunan menjadi 4,04%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum efektivitas dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba perusahaan. Nilai ini juga dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tetap berada pada kriteria buruk.

2. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan ROE (*Return on Equity*)

Data pada tabel menunjukkan nilai ROE sebesar 6,07%. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat menghasilkan laba perusahaan dari uang yang dihasilkan dari uang yang ditanam pemilik saham masih rendah. Kondisi ini mencerminkan bahwa tingkat pengembalian ini menandakan efisiensi penggunaan ekuitas belum optimal. Oleh karena itu, hasil kinerja profitabilitas berdasarkan ROE berada dalam kriteria buruk.

Nilai ROE pada tahun 2023, menunjukkan peningkatan menjadi 7,81%. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba. Namun, hal ini tidak membuat perusahaan keluar dalam kriteria buruk dikarenakan nilainya masih tergolong rendah.

Pada tahun 2024, nilai ROE kembali menurun menjadi 5,97% setelah mengalami kenaikan pada tahun sebelumnya. Hal ini membuat perusahaan masih berada dalam kriteria buruk. Kondisi penurunan ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari uang yang ditanam pemilik saham melemah.

3. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan ROI (*Return on Investment*)

Pada tahun 2022 menunjukkan ROI sebesar 3,74% yang membuat perusahaan dalam kriteria buruk. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang masih rendah. Hal ini juga yang menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan yang optimal.

Data pada tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 5,11%. Peningkatan angka tersebut menandakan adanya perbaikan dalam efisiensi penggunaan investasi untuk menghasilkan laba. Namun, kondisi ini masih memiliki nilai yang relatif rendah sehingga tetap berada dalam kriteria buruk.

ROI pada tahun 2024 kembali menurun menjadi 4,04% setelah sempat meningkat di tahun sebelumnya. Kondisi yang menurun ini menunjukkan bahwa hasil pengembalian dari investasi mengalami pelemahan. Dengan demikian, kondisi ini membuat ROI pada tahun ini tetap pada kriteria buruk.

4. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan GPM (*Gross Profit Margin*)

Pada tahun 2022 nilai GPM sebesar 18,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa laba kotor perusahaan masih lebih rendah dari pada biaya pokok penjualan yang relatif tinggi dibandingkan dengan pendapatan. Kondisi ini membuat kinerja profitabilitas kotor perusahaan berada di kriteria yang buruk. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi agar margin laba dapat meningkat.

Data pada tahun 2023, menunjukkan nilai GPM meningkat menjadi 19,7% yang menunjukkan adanya perbaikan dalam pengendalian biaya dan peningkatan jumlah laba kotor daripada tahun sebelumnya. Meskipun mengalami peningkatan, nilai GPM tersebut masih dalam kriteria buruk. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan harus terus meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi dan meningkatkan penjualan.

Pada tahun 2024, GPM perusahaan mengalami peningkatan lagi menjadi 20,4% yang menunjukkan positifitas dalam peningkatan laba kotor. Peningkatan ini menandakan adanya perbaikan kinerja dalam pengelolaan

biaya produksi dan penjualan. Meskipun demikian, walau persentase angkanya meningkat tetapi perusahaan masih tetap berada dalam kriteria yang buruk.

5. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan NPM (*Net Profit Margin*)

Pada tahun 2022 nilai NPM menunjukkan angka 3,04% masuk ke dalam kriteria buruk. Kondisi ini menggambarkan bahwa perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih yang relatif kecil dari total penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa beban operasional dan biaya lainnya masih cukup besar dibandingkan laba bersih yang dihasilkan.

Pada tahun 2023, NPM menunjukkan sedikit peningkatan sebesar 4,24%. Namun, angka tersebut masih dalam kategori kriteria buruk. Walaupun perusahaan adanya perbaikan atau perubahan dalam menghasilkan laba, masih diperlukan pengoptimalan dalam menghasilkan laba.

Pada tahun 2024, NPM kembali mengalami penurunan menjadi 3,62%. Sehingga perusahaan masih terus berada di kriteria buruk pada tahun ini. Oleh karena itu, perusahaan harus terus meningkatkan efisiensi agar profitabilitas dapat meningkat dan menjadi lebih baik.

6. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan OPM (*Operating Profit Margin*)

Pada tahun 2022 nilai OPM sebesar 4,65% dengan kriteria buruk. Kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasional masih rendah. Hal ini menandakan efisiensi operasional perlu ditingkatkan.

Pada tahun 2023, OPM meningkat menjadi 5,26% dibanding tahun sebelumnya. Meski terjadi kenaikan, tingkat margin masih tergolong rendah sehingga belum mencerminkan kinerja yang sehat. Oleh karena itu, kinerja operasional tahun ini tetap dalam kriteria buruk.

OPM tahun 2024, berada di angka 4,49% yang kembali menurun daripada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut menandakan adanya penurunan efisiensi atau profitabilitas operasional. Jadi, secara keseluruhan

kinerja perusahaan berdasarkan OPM pada tahun 2024 masih berada di kriteria buruk.

7. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan BEP (*Basic Earning Power*)

Pada tahun 2022, berdasarkan data di atas menunjukkan BEP di angka 5,42% dengan kriteria buruk. Hal ini menunjukkan tingkat pemanfaatan aset terhadap kemampuan menghasilkan laba belum optimal. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi aset untuk meningkatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

BEP pada tahun 2023 meningkat menjadi 7% , tetapi angka tersebut tidak dapat membuat perusahaan keluar dari kriteria buruk. Hal ini menunjukkan adanya sedikit perbaikan. Meskipun begitu, perusahaan masih dalam kondisi efisiensi yang belum optimal.

Pada tahun 2024, BEP mengalami penurunan menjadi 5,53% yang artinya masih tetap berada di kriteria buruk. Setelah sebelumnya mengalami peningkatan kini kembali turun, berarti kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan evaluasi agar pemanfaat aset dalam menghasilkan laba operasional dapat lebih optimal agar kembali meningkat pada periode berikutnya.

4.3.3 Hasil Analisis Rasio Solvabilitas

Berikut ini tabel kriteria dan rangkuman hasil analisis kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 menggunakan rasio solvabilitas

Tabel 4.11 Kriteria Penilaian Rasio Solvabilitas

NO	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria	Keterangan
1.	<i>Debt to Assets Ratio</i>	35%	>35% 30% - 35% <30%	Buruk Baik Sangat Baik
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%	>90% 75% - 80% <70%	Buruk Baik Sangat Baik

NO	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria	Keterangan
3.	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	10%	>10% 6% - 9% <5%	Buruk Baik Sangat Baik
4.	<i>Times Interest Earned Ratio</i>	10%	>10% 6% - 9% <5%	Sangat Baik Baik Buruk
5.	<i>Fixed Charge Coverage</i>	10%	>10% 6% - 9% <5%	Sangat Baik Baik Buruk

Sumber: Data diolah 2026

Di bawah ini merupakan tabel hasil perhitungan kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 menggunakan rasio solvabilitas dengan lima indikator yaitu DAR (*Debt to Assets Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), LTDtER (*Long Term Debt to Equity Ratio*), TIER (*Times Interest Earned Ratio*), dan FCC (*Fixed Charge Coverage*).

Tabel 4. 12 Rangkuman Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

Tahun	DAR	DER	LTDtER	TIER	FCC
2022	38,3% Buruk	62,3% Sangat Baik	7,24% Baik	19,3% Sangat Baik	239,3% Sangat Baik
2023	34,4% Baik	52,5% Sangat Baik	6,85% Baik	29,2% Sangat Baik	277,3% Sangat Baik
2024	32,2% Baik	47,5% Sangat Baik	4,32% Sangat Baik	26,8% Sangat Baik	298,7% Sangat Baik

Sumber: Data diolah 2026

1. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan DAR (*Debt to Assets Ratio*)

Pada tahun 2022 berdasarkan data diatas, nilai DAR perusahaan sebesar 38,3% dengan kriteria buruk. Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan utang

terhadap total aset masih cukup tinggi sehingga perusahaan memiliki ketergantungan yang besar terhadap pembiayaan dari utang. Kondisi ini menandakan bahwa sebagian aset di perusahaan didanai oleh utang, yang artinya dapat meningkatkan risiko keuangan apabila tidak dikelola dengan baik.

Tahun 2023 nilai DAR turun menjadi 34,4%, namun hal ini membuat perusahaan masuk dalam kriteria baik. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan pengelolaan struktur keuangan perusahaan, yang artinya bahwa proporsi utang terhadap aset semakin kecil sehingga risiko keuangan juga ikut menurun. Pada kondisi ini, perusahaan dianggap mulai mampu mengoptimalkan penggunaan aset tanpa terlalu bergantung pada utang.

Nilai DAR pada tahun 2024 kembali menurun menjadi 32,2% dan tetap berada di kriteria baik. Dilihat dari angka persentase yang terus menurun mencerminkan bahwa perusahaan semakin mampu menekan penggunaan utang dalam pembiayaan asetnya. Kondisi ini menandakan bahwa kondisi keuangan perusahaan yang semakin stabil dan risiko yang lebih terkendali dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

2. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*)

Tahun 2022 data diatas menunjukkan nilai DER sebesar 62,3% dengan kriteria sangat baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan didominasi oleh ekuitas daripada utang. Kondisi ini mengindikasikan tingkat solvabilitas yang tinggi serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan baik. Dengan demikian, risiko keuangan perusahaan yang relatif rendah dan memberikan kepercayaan lebih bagi investor dan kreditur.

Tahun 2023 nilai DER turun jadi 52, 5% dan tetap berada dalam kriteria sangat baik. Angka yang menurun menunjukkan adanya peningkatan kualitas struktur permodalan perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan terhadap utang dan lebih mengandalkan modal sendiri sehingga hal itu berdampak positif terhadap stabilitas keuangan serta peningkatan daya tahan perusahaan terhadap risiko.

Pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan menjadi 47,5% dengan masih berada di dalam kriteria sangat baik. Meski terus mengalami penurunan, hal ini bukanlah hal yang buruk karena artinya perusahaan memiliki perbandingan utang yang semakin kecil dibandingkan dengan ekuitas sehingga risiko finansial semakin rendah. Kondisi ini mencerminkan bahwa posisi keuangan perusahaan lebih kuat dan lebih aman.

3. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan LTDtER (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Pada tahun 2022, nilai LTDtER sebesar 7,24% menunjukkan bahwa proporsi utang jangka panjang terhadap modal masih berada pada tingkat yang relatif aman sehingga berada dalam kriteria baik. Hal ini mencerminkan struktur modal perusahaan cukup sehat karena tidak terlalu bergantung pada utang jangka panjang. Dengan begitu, perusahaan dinilai memiliki kemampuan yang memadai dalam menjaga keseimbangan antara sumber pendanaan internal dan eksternal.

Pada tahun 2023, nilai LTDtER menurun menjadi 6,85% yang tetap berada di kriteria baik. Penurunan rasio menandakan adanya perbaikan dalam struktur pendanaan, yang berarti perbandingan utang jangka panjang terhadap modal semakin kecil sehingga risiko finansial perusahaan juga ikut menurun. Hal ini mencerminkan pengelolaan kewajiban jangka panjang yang lebih efisien serta peningkatan ekuitas.

Pada tahun 2024, persentase LTDtER terus menurun menjadi 4,32% dan akhirnya masuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin sedikit bergantung pada utang jangka panjang dalam membiayai operasionalnya. Rasio yang lebih rendah ini mencerminkan kondisi keuangan yang semakin stabil dan tingkat solvabilitas yang semakin kuat. Dengan demikian, perusahaan memiliki ruang yang lebih besar untuk pembiayaan tambahan tanpa meningkatkan risiko keuangan secara signifikan.

4. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan TIER (*Times Interest Earned Ratio*)

Pada tahun 2022, nilai TIER sebesar 19,3% dengan kriteria sangat baik. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki margin keamanan yang

cukup tinggi dalam memenuhi beban bunganya. Kondisi ini membuat risiko gagal perusahaan membayar bunga relatif kecil sehingga memberikan kepercayaan lebih bagi kreditur dan investor.

Pada tahun 2023, nilai TIER menunjukkan peningkatan yang signifikan menjadi 29,5%. Kenaikan ini mencerminkan bahwa laba operasional perusahaan mengalami perbaikan sehingga kemampuan perusahaan untuk menanggung bunga menjadi lebih kuat. Demikian, kondisi ini menunjukkan kinerja keuangan yang semakin stabil.

Pada tahun 2024, mengalami penurunan menjadi 26,8% namun masih berada dalam kriteria sangat baik. Penurunan ini mencerminkan adanya sedikit penurunan kemampuan dalam menutup beban bunga dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi masih dalam batas aman. Dengan demikian, perusahaan masih memiliki kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban bunga serta menjaga stabilitas keuangan secara keseluruhan.

5. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan FCC (*Fixed Charge Coverage*)

Pada tahun 2022, nilai FCC sebesar 239,3% dengan kriteria sangat baik. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi beban tetap seperti bunga dan utang lainnya menggunakan laba yang dihasilkan. Nilai ini menunjukkan bahwa laba sebelum bunga dan pajak yang dimiliki oleh perusahaan jauh lebih besar dibandingkan dengan total beban tetap yang harus dibayarkan, sehingga posisi keuangan perusahaan stabil dan tingkat keamanan yang sangat tinggi dalam memenuhi utang jangka panjangnya.

Pada tahun 2023, FCC mengalami peningkatan menjadi 277,3% dan masih dalam kriteria sangat baik. Peningkatan ini mencerminkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan semakin besar sehingga mampu memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap kewajiban tetap. Dengan begitu, kondisi ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin kuat dalam memenuhi kewajibannya.

Pada tahun 2024, nilai FCC kembali meningkat menjadi 298,7% dan masih tetap berada dalam kriteria sangat baik. Nilai yang terus meningkat dari

tahun-tahun sebelumnya secara signifikan menunjukkan adanya pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan yang positif serta efisiensi dalam pengelolaan pendapatan dan beban tetap. Dengan demikian, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan memiliki tingkat yang sangat aman dalam menutupi seluruh beban tetapnya dengan laba yang diperoleh.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk di BEI Periode 2022-2024”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis menggunakan rasio likuiditas dengan tiga indikator yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* pada PT. Unicharm Indonesia Tbk secara keseluruhan menunjukkan kriteria yang sangat baik. Pada tahun 2022-2024 indikator *current ratio* 203,4%, 220,4%, dan 225,9% berhasil memenuhi standar industri yaitu 200% sehingga berada dalam kriteria sangat baik. Pada indikator *quick ratio* dengan persentase 157,3%, 172,7%, dan 185,8% dalam rentan waktu 3 tahun, perusahaan berhasil memenuhi nilai standar industri yaitu 150% sehingga juga berada dalam kriteria sangat baik. Selanjutnya *cash ratio*, pada tahun 2022 dengan persentase 48,2% berada dalam kriteria baik, sedangkan pada tahun 2023 dan 2024 dengan persentase *cash ratio* 72,8% dan 70,7% berada dalam kriteria sangat baik, karena mampu melebihi nilai standar industri yaitu 50%.
2. Analisis menggunakan rasio profitabilitas dengan tujuh indikator yaitu ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), ROI (*Return on Investment*), GPM (*Gross Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), OPM (*Operating Profit Margin*), dan BEP (*Basic Earning Power*). Analisis profitabilitas pada PT. Unicharm Indonesia Tbk menunjukkan kinerja yang buruk. Pada tahun 2022-2024 nilai ROA 3,74%, 5,11%, dan 4,04% tidak memenuhi standar industri yaitu 30% sehingga dalam kriteria buruk. ROE dengan nilai 6,07%, 7,81%, dan 5,97% juga tidak memenuhi standar industri yaitu 40%. ROI 3,74%, 5,11%, dan 4,04% tidak memenuhi nilai standar industri yaitu 30%. GPM 18,3%, 19,7%, dan 20,4% dengan nilai standar industri 30% juga tidak dapat terpenuhi. NPM 3,04%, 4,24%, dan

3,62% tidak dapat memenuhi nilai standar industri yaitu 20%. OPM 4,65%, 5,26%, dan 4,49% tidak dapat memenuhi nilai standar industri yaitu 23%. BEP 5,42%, 7%, dan 5,53% juga tidak dapat memenuhi nilai standar industri yaitu 35%.

3. Analisis menggunakan rasio solvabilitas dengan lima indikator yaitu DAR (*Debt to Assets Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), LTDtER (*Long Term Debt to Equity Ratio*), TIER (*Times Interest Earned Ratio*), dan FCC (*Fixed Charge Coverage*). Kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk dalam memenuhi seluruh utangnya dapat dikatakan dalam kondisi yang sangat baik meskipun hasil dari seluruh indikatornya cukup beragam. Pada tahun 2022 nilai DAR 38,3% berada dalam kriteria buruk karena melebihi nilai standar industri yaitu 35%, sedangkan untuk tahun 2023 dan 2024 yaitu dengan nilai 34,4%, 32,2% berada dalam kriteria baik. Pada indikator DER dengan nilai 62,3%, 52,5%, dan 47,5% berada dalam kriteria sangat baik karena tidak melebihi nilai standar industri yaitu 90%. LTDtER dengan standar industri 10%, sehingga pada tahun 2022 dan 2023 dengan nilai 7,24% dan 6,85% berada dalam kriteria baik sedangkan tahun 2024 dengan nilai 4,32% dengan kriteria sangat baik. TIER tahun 2022-2024 dengan nilai 19,3%, 29,2%, dan 26,8% berada dalam kriteria sangat baik karena berhasil memenuhi nilai standar industri yaitu 10%. Selanjutnya indikator FCC pada tahun 2022-2024 dengan nilai 239,3%, 277,3%, dan 298,7% berada dalam kriteria yang sangat baik karena memenuhi nilai standar industri yaitu 10%.

5.2 Saran

1. Dilihat dari hasil perhitungan menggunakan rasio likuiditas, kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Sehingga disarankan agar manajemen perusahaan dapat terus mempertahankan kinerja keuangan dalam memenuhi utang jangka pendeknya di masa yang akan datang agar terus stabil seperti periode 2022-2024.
2. Berdasarkan rasio profitabilitas, kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 berada dalam kondisi yang buruk. Hal ini

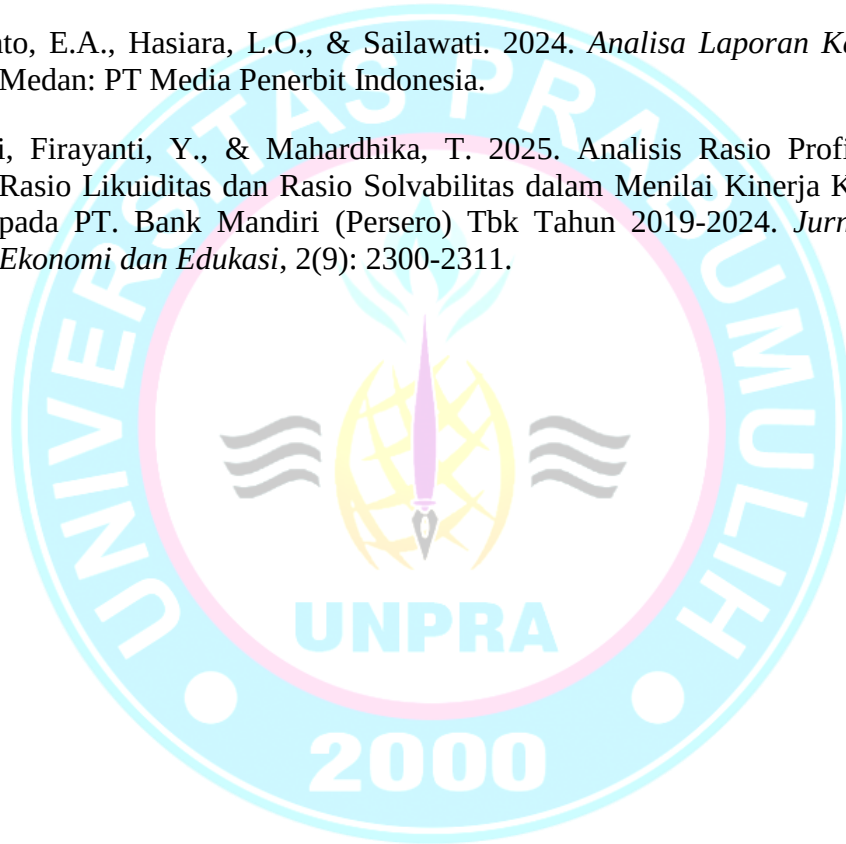
menunjukkan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi, penjualan, maupun kegiatan operasional belum optimal. Oleh karena itu disarankan agar perusahaan lebih mengoptimalkan penggunaan aset, ekuitas (modal) dalam pengelolaan biaya produktivitas perusahaan. Perusahaan juga perlu mengendalikan beban operasional dan biaya lainnya agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

3. Dari hasil analisis rasio solvabilitas, dapat dilihat kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 terus meningkat. Meskipun pada tahun 2022 nilai DAR dengan kriteria buruk berhasil untuk masuk kriteria yang baik, diikuti indikator lainnya yang berada dalam kriteria yang sangat baik. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan dapat terus meningkatkan hasil DAR sehingga dapat berada dalam kriteria yang sangat baik dan untuk indikator lainnya diharapkan agar perusahaan dapat terus mempertahankan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya sehingga kondisi keuangan dapat terus dalam kondisi yang stabil dan optimal.
4. Bagi para investor, PT. Unicharm Indonesia Tbk dapat menjadi salah satu alternatif investasi yang menarik. Namun, perlu diperhatikan lagi karena perusahaan memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang sangat baik. Artinya perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya dengan sangat baik serta memiliki risiko keuangan yang relatif rendah. Sedangkan, pada rasio profitabilitas berada dalam kondisi yang buruk. artinya perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara optimal dari aktivitas operasionalnya. Kondisi ini dapat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi bagi investor, sehingga investor disarankan untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Darmawan. 2020. *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Febriana, H., et al. 2021. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hery, A. 2025. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Yrama Widya.
- Jirwanto, H., et al. 2024. *Manajemen Keuangan*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Nasution, A.F. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Putra, M.W., Darwis, D., & Priandika, A.T. 2021. Pengukuran Kinerja Keuangan menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1(1): 48-59.
- Rumindan, G., Mantong, A., & Mengga, G.S. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi*, 2(2): 39-61.
- Sahir, H.S. 2021. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Salim, Ningsih, F., & Suheriyatmono. 2023. Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Uni-Charm Indonesia Tbk. *jurnal Gema Ekonomi*, 13(6): 2213-2226.
- Sampeallo, Y.G., Jati, E.R.M., & Parinding, W.J. 2023. Analisis Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Eksis*, 19(2): 67-78
- Sanim, A.A., Yeni, F., & Bismark, O.P. 2025. Analisis Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun, 2021, 2022, 2023. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1): 32-39.
- Sari, A.K.D.P. 2024. Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk Periode Tahun 2018-2022. *Journal Bussines Finance and Economic (JBFE)*, 5(1): 388-408.
- Shalsabila, Firayanti, F., & Rosadi. 2024. Analisis Profitabilitas dalam Mengoptimalkan Laba pada PT. Uni-Charm Indonesia Tbk Tahun 2019-2023. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(9): 820-834.

- Shinta, P.A.L. 2022. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bersa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020. *Skripsi*. Semarang: Universitas Semarang.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrman. 2021. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(2): 283-295.
- Tojiri, Y., Putra, H.S., & Faliza, N. 2023. *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data*. Padang: Penerbit Takaza Innovatix Labs.
- Widyanto, E.A., Hasiara, L.O., & Sailawati. 2024. *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Winanti, Firayanti, Y., & Mahardhika, T. 2025. Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2019-2024. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(9): 2300-2311.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Laporan Keuangan PT.Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
	2023	Catatan/ Notes	2022		
ASET				ASSETS	
Aset lancar				Current assets	
R/L Kas	1,852,974	5	1,372,156	Cash	
Deposito berjangka	-		1,231	Time deposits	
Piutang usaha				Trade receivables	
- Pihak berelasi	244,245	6,28c	411,594	Related parties -	
- Pihak ketiga	2,131,153	6	2,198,420	Third parties -	
Piutang lain-lain				Other receivables	
- Pihak berelasi	12,816	28c	11,892	Related parties -	
- Pihak ketiga	8,281		26,359	Third parties -	
Persediaan	1,214,485	7	1,311,922	Inventories	
Piutang derivatif	-		493	Derivative receivables	
Klaim pengembalian pajak dan pajak lainnya	50,549	9a	365,856	Claims for tax refund other taxes	
Biaya dibayar di muka	91,987	8	88,470	Prepaid expenses	
R/L Jumlah aset lancar	<u>5,606,490</u>		<u>5,788,393</u>	Total current assets	
Aset tidak lancar				Non-current assets	
Aset tetap	2,079,603	10	2,188,920	Fixed assets	
Aset hak-guna	263,256	11	239,643	Right-of-use assets	
Aset pajak tangguhan	183,899	9d	160,188	Deferred tax assets	
Deposit yang dapat dikembalikan	4,473		2,642	Refundable deposits	
Klaim pengembalian pajak		9a		Claims for tax refund	
- Pajak penghasilan badan	189,497		-	Corporate income tax -	
- Pajak lainnya	157,130		-	Other taxes -	
Biaya dibayar di muka	<u>3,506</u>	8	<u>2,752</u>	Prepaid expenses	
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,881,364</u>		<u>2,594,145</u>	Total non-current assets	
RP JUMLAH ASET RS	<u>8,487,854</u>		<u>8,382,538</u>	TOTAL ASSETS	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas	1,795,306	5	1,852,974	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	149,605	6,28c	244,245	Related parties -
- Pihak ketiga	2,529,114	6	2,131,153	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	18,982	28c	12,816	Related parties -
- Pihak ketiga	6,245		8,281	Third parties -
Persediaan	1,017,036	7	1,214,485	Inventories
Piutang derivatif	707		-	Derivative receivables
Klaim pengembalian pajak dan aset pajak lainnya	15,202	9a	50,549	Claims for tax refund and other tax assets
Biaya dibayar di muka	200,388	8	91,987	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	5,732,585		5,606,490	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	1,929,670	10	2,079,603	Fixed assets
Aset hak-guna	182,698	11	263,256	Right-of-use assets
Deposit yang dapat dikembalikan	5,898		4,473	Refundable deposits
Klaim pengembalian pajak		9a		Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	471,644		189,497	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	164,516		157,130	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	169,274	9d	183,899	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka	2,060	8	3,506	Prepaid expenses
Jumlah aset tidak lancar	2,925,760		2,881,364	Total non-current assets
JUMLAH ASET	8,658,345		8,487,854	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	47,913	12,28c	60,417	Related parties -
- Pihak ketiga	983,668	12	1,196,290	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	29,780	13,28c	11,681	Related parties -
- Pihak ketiga	133,578	13	140,245	Third parties -
Akrua	1,203,936	14	1,184,639	Accruals
Pendapatan tangguhan	1,272		6,389	Deferred revenue
Utang derivatif	879		-	Derivative liabilities
Utang pajak		9b		Tax payables
- Pajak penghasilan badan	23,408		55,355	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	17,361		91,112	Other taxes -
RS Liabilitas sewa	99,052	15	92,802	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,215	16	5,515	Employee benefits obligation
RL Jumlah liabilitas jangka pendek	2,543,062		2,844,445	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
RS Liabilitas sewa	215,815	15	209,817	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	165,327	16	164,523	Employee benefits obligation
RS Jumlah liabilitas jangka panjang	381,142		374,340	Total non-current liabilities
RS JUMLAH LIABILITAS	2,924,204		3,218,785	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa - modal dasar				Ordinary shares - authorised
13.301.031.600 saham,				13,301,031,600 shares,
ditempalkan dan disetor penuh				issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan				4,156,572,300 shares with
nilai nominal Rp 100 (jumlah				par value of Rp 100
penuh) per saham	415,657	17	415,657	(full amount) per share
Saham treasuri	(19,997)	18	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	19	11,503	Foreign exchange difference
Tambahan modal disetor	1,064,255	20	1,064,255	on paid-in capital
Saldo laba				Additional paid-in capital
- Dicadangkan	66,505	21	66,505	Retained earnings
- Belum dicadangkan	4,024,763		3,624,824	Appropriated -
				Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	5,562,686		5,162,747	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	964		1,006	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	5,563,650		5,163,753	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	8,487,854		8,382,538	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	36,664	12,28c	47,913	Related parties -
- Pihak ketiga	909,108	12	983,668	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	38,248	13,28c	29,780	Related parties -
- Pihak ketiga	108,355	13	133,578	Third parties -
Akruai	1,202,422	14	1,203,936	Accruals
Pendapatan tangguhan	3,961	23	1,272	Deferred revenue
Utang derivatif	-		879	Derivative liabilities
Utang pajak		9b		Tax payables
- Pajak penghasilan badan	79,609		23,408	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	57,679		17,361	Other taxes -
Liabilitas sewa	99,864	15	99,052	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,537	16	2,215	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,537,447		2,543,062	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	123,531	15	215,815	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	130,197	16	165,327	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	253,728		381,142	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS Total utang	2,791,175		2,924,204	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa - modal dasar				Ordinary shares authorized
13.301.031.600 saham, dan				13,301,031,600 shares,
ditempatkan disetor penuh				issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai				4,156,572,300 shares with
nominal Rp 100 (jumlah penuh)				par value of Rp 100 (full
per saham	415,657	17	415,657	amount) per share
Saham treasury	-	18	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	19	11,503	Foreign exchange difference
Tambahan modal disetor	1,061,040	20	1,064,255	on paid-in capital
Saldo laba				Additional paid-in capital
- Dicadangkan	66,505	21	66,505	Retained earnings
- Belum dicadangkan	4,311,465		4,024,763	Appropriated -
				Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,866,170		5,562,686	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1,000		964	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	5,867,170		5,563,650	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8,658,345		8,487,854	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
RP Pendapatan neto <i>Penjualan bersih</i>	10,245,160	23	10,317,193	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(8,221,202)	24	(8,425,728)	Cost of revenue
RP Laba bruto <i>Laba kotor</i>	2,023,958		1,891,465	Gross profit
RP Beban penjualan	(1,223,093)	25a	(1,172,943)	Selling expenses
RP Beban umum dan administrasi	(261,680)	25b	(237,785)	General and administrative expenses
RP Penghasilan keuangan	32,646		25,354	Finance income
RP Biaya keuangan <i>RS</i>	(20,345)	26	(23,491)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	11,358		(8,722)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Beban pajak lainnya	(3,721)		(19,131)	Other tax expenses
Lain-lain, neto	15,092		(23,664)	Others, net
RP Laba sebelum pajak penghasilan <i>RS</i>	574,215		431,083	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(139,683)	9c	(117,435)	Income tax expenses
<i>Laba bersih</i> Laba tahun berjalan <i>RP</i>	434,532		313,648	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	36,019	16	5,750	Remeasurement of employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	(7,924)	9d	(1,259)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	28,095		4,491	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	462,627		318,139	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	434,574		313,459	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(42)		189	Non-controlling interest
	434,532		313,648	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	462,660		317,950	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(42)		189	Non-controlling interest
	462,627		318,139	
Laba per saham dasar (jumlah penuh)	105	27	76	Basic earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
RP <u>Pendapatan neto</u> <i>Penjualan bersih</i>	9,675,468	23	10,245,160	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(7,700,133)	24	(8,221,202)	Cost of revenue
RP <u>Laba bruto</u> <i>Laba kotor</i>	1,975,335		2,023,958	Gross profit
RP <u>Beban penjualan</u>	(1,243,073)	25a	(1,223,093)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(297,318)	25b	(261,680)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	44,580		32,646	Finance income
RP <u>Biaya keuangan</u> <i>RS</i>	(17,835)	26	(20,345)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, neto	7,831		11,358	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak lainnya	(16,423)		(3,721)	Other tax expenses
Lain-lain, neto	8,532		15,092	Others, net
RP <u>Laba sebelum pajak penghasilan</u> <i>RS</i>	461,629		574,215	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(111,188)	9c	(139,683)	Income tax expenses
RP <u>Laba tahun berjalan</u> <i>Laba bersih</i>	350,441		434,532	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	29,746	16	36,019	Remeasurement of - employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	(6,542)	9d	(7,924)	Related income tax -
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	23,204		28,095	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	373,645		462,627	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	350,405		434,574	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	36		(42)	Non-controlling interest
	350,441		434,532	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	373,609		462,669	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	36		(42)	Non-controlling interest
	373,645		462,627	
Laba per saham dasar (jumlah penuh)	84	27	105	Basic earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 2 Kartu Bimbingan Pembimbing I



UNIVERSITAS PRABUMULIH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : META HIKMAH PERTIWI
NIM : 2022110019
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk di BEI Periode 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P.,M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Selasa 18/11/23	BAB I.	- Temis penulisan - Urutan sub bab. 1.5. Batas Riset		
Rabu 19/11/23	BAB I	- Aca - Langkah ke bab II		
Rabu 22/11/23	BAB II	- Tambahkan standar untuk rasio Likuiditas, Profit, Solv. Secara overall. - Rasio Solvabilitas untuk apa?		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P.,M.M.
NIDN 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : META HIKMAH PERTIWI
NIM : 2022110019
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk di BEI Periode 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P.,M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Jumat- 5/12/25	BAB I	- Acc - lanjut ke BAB II		
Senin 8/12/25	BAB II	- Tambahkan sub - Gol. + Uraian dan tempat Perhitungan + Definisi Variabel. + Populasi dan Sampel		
Selasa 9/12/25	BAB III	- Acc - Paragraf full paper berdasarkan		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P.,M.M.
NIDN 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id

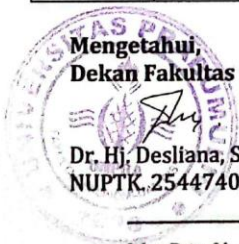


**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : META HIKMAH PERTIWI
NIM : 2022110019
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk di BEI Periode 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P.,M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Rabn 10/11/25	GRM III	- Persiapkan Slide. - Revisi Sem pr		
Rabn 4/12/26	GRM IV	- Tambahkan letak nominal dari jutaan kpa pada tabel... - Buatlah tabel pelup dari analisis setiap variabel.		



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P.,M.M.
 NIDN 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : META HIKMAH PERTIWI
NIM : 2022110019
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk di BEI Periode 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P.,M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Kamis 12/3-26	- BAB IV	- Acc. - Langkah ke bab V		
Senin 13/4 2026	BAB V	- Kesimpulannya mencakup jawaban atas permasalahan di bab IV - Saran mencakup rekomendasi kepada pihak. - Tambahan data keuangan (Silahkan Siapkan 2022-2024)		



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis**

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPK 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P.,M.M.
NIDN 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : META HIKMAH PERTIWI
NIM : 2022110019
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk di BEI Periode 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P.,M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Seminar 20/4-26	5/10 ✓	- Acc. - Persiapan full paper - Persiapan Artikel. - sesuai dgn template. - Persiapan border & data usun Alim - foto.		
4 Seminar 4/5-26	10/10 ✓	- Persiapan Slide. - Persiapan usun akhir & foto.		

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis**

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P.,M.M.
 NIDN 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Pembimbing II



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : META HIKMAH PERTIWI
NIM : 2022110019
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk di BEI Periode 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING II : MARYANI, S.E., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
10/11/2025	BAB I	- Perbaiki margin penulisan - tambahkan penomoran halaman - Perbaiki layout (before & after)		
11/11/2025	BAB I II	- Perbaiki pada margin - Perbaiki logo universitas, 3.5 cm - Jarak antar paragraf. - Penulisan menjorok di paragraf - lanjutkan ke BAB 2 setelah selesai perbaikan.		
12/11/2025	BAB I	- Acc melanjutkan BAB II		
24/11/2025	BAB II	- Perbaiki matriks (ut)		
25/11/2025	BAB II	- Jelaskan dgn pedoman Bina. (penulisan & penomoran paragraf)		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Maryani, S.E., M.M.
NIDN 0220067903

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713) 3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : META HIKMAH PERTIWI
NIM : 2022110019
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk di BEI Periode 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING II : MARYANI, S.E., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
27/11/2021	BAB I, II, III	- perbaikan penulisan awal paragraf		
2/12/2021	BAB II & III	- perbaikan definisi parameter & rumus - ACC lengkap		
26/11/2021	BAB I, II, & III Revisi	- sudah selesai perbaikan sesuai revisi lampiran, sebagai lampiran - lanjut BAB IV		
4/3/22	BAB IV	- perbaiki penulisan rumus lanjut pembimbing I		
8/1/22	BAB IV & V	ACC BAB IV & V lanjut pembimbing I		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Maryani, S.E., M.M.
NIDN 0220067903

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id

Lampiran 4 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Meta Hikmah Pertiwi merupakan nama penulis skripsi ini. Lahir di Talang Balai, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 21 Desember 2003. Penulis anak pertama dari dua bersaudara dan merupakan anak dari Bapak Imron Sadi dan Ibu Latifah. Penulis memulai pendidikan di TK Tunas Sawitri pada tahun 2008-2009. Setelah itu melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 10 Rambang Kuang pada tahun 2009-2015. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 Rambang Kuang pada tahun 2015-2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Prabumulih dengan jurusan IPA pada tahun 2018-2021. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Prabumulih, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang InsyaAllah akan menyelesaikan pendidikan dan lulus pada tahun 2026 ini. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, penulis menyusun tugas akhir yaitu skripsi. Dengan ketekunan, semangat dan motivasi yang kuat dalam belajar dan berusaha, Alhamdulillah penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai hasil dan tanggung jawab selama menempuh masa perkuliahan. Akhir kata, penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya dan juga kepada orang tua dan orang-orang terkasih yang telah memberikan semangat dalam proses terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk di BEI Periode 2022-2024”**.